

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR MAHASISWA MEMILIH JURUSAN ADMINISTRASI NEGARA PADA FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL UIN SUSKA RIAU

**Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial
dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**



DISUSUN OLEH

BROTO WIGUNA
NIM. 10775000121

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2012**

ABSTRAKSI

ANALISIS FAKTOR MAHASISWA MEMILIH JURUSAN ADMINISTRASI NEGARA PADA FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL UIN SUSKA RIAU

Oleh : Broto Wiguna

Penelitian ini dilakukan pada jurusan Administrasi Negara pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau. bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan Administrasi Negara dan juga upaya yang dilakukan oleh jurusan untuk meningkatkan peminat jurusan tersebut pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Uin Suska Riau. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu diduga faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih jurusan Administrasi Negara adalah faktor kebudayaan, sosial, pribadi dan psikologi. Penelitian ini memerlukan data primer dan sekunder yang diambil dengan penyebaran kuesioner dan wawancara pada mahasiswa yang sudah memilih jurusan Administrasi Negara jumlah responden 88 orang dengan menggunakan teori solvin. Teknik analisa data yang penulis gunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yang diproses menggunakan persentase, data yang bersifat kualitatif akan digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan 88 orang responden setuju dengan faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan administrasi Negara pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial adalah faktor kebudayaan, faktor sosial, faktor sosial, faktor psikologis dengan persentase 40%.

KATA PENGANTAR

Setinggi puji sedalam syukur, penulis ucapkan kehadiran Allah swt hingga pada saat ini penulis masih diberikan nikmat berupa Islam, Iman, kehidupan, kesehatan, motivasi untuk berpikir, berkat rahmat dan kasih sayang-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : “Analisis Faktor Mahasiswa Memilih Jurusan Administrasi Negara Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Uin Suska Riau”

Shalawat dan salam senantiasa tercurah seorang revolusioner sejati peradaban manusia, junjungan alam Rasulullah Muhammad saw yang telah berjuang keras demi tegaknya Izzul Islam Wal Muslimin dijagat raya ini.

Skripsi ini merupakan untuk membuktikan kebenaran antara intelektualitas kampus dengan realita kehidupan sesungguhnya yang dihiasi dengan faktualisasi kepentingan individu, kelompok kepentingan dan dibungkus dengan kamufase sistematis.

Dalam usaha untuk menyelesaikan skripsi ini penulis telah banyak diberi bantuan baik berupa waktu, tenaga, kritik, saran dan kerjasama, diskusi dari pihak-pihak yang berkompeten dan berdedikasi demi kesempurnaan penulisan sebuah karya ilmiah yang dimuat dalam sebuah skripsi. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi kepada penulis terutama kepada :

1. Kepada ayahanda (HM.Arsyad) dan Ibunda (Hj. Jasmayenni) tercinta yang telah memberikan kasih sayangnya, telah banyak pengorbanan yang telah dicurahkan kepada penulis, sejak dalam kandungan hingga sekarang ini rasa cinta mereka kepada anak-anaknya tidak pernah luntur. Hanya Allah swt yang akan membalas kebaikan ayahanda dan ibunda yang tercinta. Dan tak lupa juga buat adik-adik yang ku sayangi (Adek,Venni dan Riska) yang senantiasa menjadi inspirasiku dalam hidupku,semoga kalian bisa menjadi orang-orang sukses yang berguna bagi agama dan bangsa.
2. Bapak Mahendra Romus,M.Ec.,Ph.D sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Uin Suska Riau
3. Bapak Drs. Almasri, M.Si sebagai Ketua Jurusan Administrasi Negara
4. Bapak Afrizal,S.Sos.,M.Si sebagai dosen pembimbing penulis selama mengikuti perkuliahan pada jurusan Administrasi Negara
5. Kepada Bapak Rusdi,S.Sos.,MA dan Bapak Mahmuzar, M.Hum sebagai pembimbing penulis dalam membantu memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
6. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan kader Pelajar Islam Indonesia (PII) yang telah memberikan warna dalam perjalanan hidup penulis. Tentunya yang saya cintai PIIWATI dan Teman-teman pengurus mulai dari tingkat Komisariat sampai Pengurus Besar di seluruh Indonesia (kak masta,kak jay,kak nusri, kak hengki, kak eli,kak ridha, fikar, mulyadi, yana,tei,jasmadi,tajus,humam,syuharman,ahri,fi'i,Helen,iim,ayu,guruh, riki dll

yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu) masa-masa di PII masa yang tidak akan pernah terlupakan

7. Buat anak-anak lokal B angkatan 2007 jurusan Administrasi Negara My best Friends Irwandi, S.Sos, Guntur Alamsyah, S.Sos, Bambang Sugito S.Sos, miduk, adan, salisa, nurul, nana dll semoga kawan sukses semuanya...!!!
8. Juga tidak lupa dengan konco-konco yang ada dirumah Ade Agung, Ade Irawan dan Kibot yang berkontribusi dalam mengacaukan suasana dalam menyelesaikan tulisan ilmiah ini hehehehe...

Kepada kalian semua, penulis tidak bisa memberikan apa-apa kecuali doa yang bisa dimohonkan kepada Allah swt. Semoga apa yang telah kalian sumbangkan terhadap penulis dapat menjadi amal ibadah kalian semua dan mendapat ridha disisi Allah swt. Aminnn

Penyelesaian skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin. Namun, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan, jauh dari kesempurnaan dan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Akhirnya kepada Allah yang Maha Kuasa penulis serahkan, karena Dia-lah yang Maha Sempurna dan Maha Besar, dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca serta bisa menjadi rujukan atau referensi bagi yang melakukan penelitian dalam hal yang sama.

Pekanbaru, 2 Desember 2011
Penyusun

Broto Wiguna

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang Masalah	1
1.2.Perumusan Masalah	9
1.3.Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
1.4.Sistematika Penulisan	11
BAB II TELAAH PUSTAKA	
2.1. Pendidikan Tinggi	13
2.2. Kualitas Pendidikan	15
2.3. Faktor Pertimbangan Mahasiswa Menentukan Jurusan	21
2.4. Konsep Operasional	31
2.5. Teknik Pengukuran	32
2.6. Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian	37
3.2. Waktu dan Tempat	37
3.3. Jenis dan Sumber Data	37

3.4. Populasi dan Sampel	38
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.6. Analisis Data	40
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
4.1. Sejarah Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial	41
4.2. Visi, Misi, dan Karakteristik	42
4.3. Jatidiri, Visi, Misi, Sasaran dan Tujuan Jurusan Adm. Negara... 44	
4.4. Sarana dan Prasarana	47
4.5. Tata Pamong	49
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
5.1. Analisis Faktor Mahasiswa Memilih Jurusan Administrasi Negara pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau	56
5.2. Identitas Responden	56
5.3. Faktor Budaya	56
5.4. Faktor Sosial	63
5.5. Faktor Pribadi	71
5.6. Faktor Psikologi	80
5.8. Upaya – Upaya yang Dilakukan Pihak Jurusan Untuk Meningkatkan Peminat Jurusan Administrasi Negara pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.....	87
BAB VI KESIMPULAN	
6.1. Kesimpulan	95
6.2. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	100

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Data peminat jurusan Administrasi Negara.....	4
Tabel 2 : Data mahasiswa yang memutuskan kuliah pada jurusan Administrasi Negara.....	5
Tabel 3 : Jumlah responden	35
Tabel 4 : Jenis kelamin responden	52
Tabel 5 : Jurusan Administrasi Negara telah menerapkan wawasan keislaman dan keilmuan secara baik dan disiplin.....	53
Tabel 6 : Kuliah di jurusan Administrasi Negara karena pengaruh dari lingkungan tempat tinggal anda yang menginginkan pendidikan yang bernilai agamis	54
Tabel 7 : Anda merasa nyaman kuliah di jurusan Administrasi Negara karena persamaan segi budaya dan lingkungan	55
Tabel 8 : Di jurusan Administrasi Negara perbedaan status sosial lebih terlihat	56
Tabel 9 : Setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan sesuai dengan yang dia inginkan termasuk memilih jurusan Administrasi Negara...	57
Tabel 10 : Komunitas lingkungan sepermainan anda dan teman sekolah mempengaruhi keputusan anda dalam memilih jurusan Administrasi Negara	58
Tabel 11 : Pendapat anggota keluarga akan mempengaruhi keputusan anda dalam memilih jurusan Administrasi Negara	59
Tabel 12 : Peranan anda dalam keluarga akan mempengaruhi keputusan anda dalam memilih jurusan Administrasi Negara	60
Tabel 13 : Status keluarga anda dalam masyarakat mempengaruhi keputusan anda dalam memilih jurusan Administrasi Negara	61
Tabel 14 : Apakah jurusan Administrasi Negara di Uin Suska Riau merupakan jurusan terbaik menurut anda	61

Tabel 15 : Apakah dengan kuliah pada jurusan Administrasi Negara bisa bermanfaat bagi masyarakat dilingkungan anda	62
Tabel 16 : Usia dapat mempengaruhi pola pikir anda dalam mengikuti perkuliahan di jurusan Administrasi Negara	64
Tabel 17 : Pilihan kuliah di jurusan Administrasi Negara dapat memudahkan anda mendapatkan pekerjaan yang lebih baik	64
Tabel 18 : Pendapatan orang tua anda memadai dengan biaya perkuliahan di jurusan Administrasi Negara	65
Tabel 19 : Anda memilih jurusan Administrasi Negara dengan melihat keberhasilan seseorang	66
Tabel 20 : materi perkuliahan pada jurusan Administrasi Negara sesuai dengan kebutuhan anda	67
Tabel 21 : Dosen pada jurusan Administrasi Negara memberikan materi perkuliahan dengan baik	68
Tabel 22 : Pelayanan yang diberikan oleh pihak universitas sampai dengan jurusan sudah baik	69
Tabel 23 : Apakah lokasi kampus di Uin Suska Riau strategis sehingga mudah dijangkau	70
Tabel 24 : Pilihan kuliah di jurusan Administrasi Negara sesuai dengan minat bakat dan kemampuan anda	71
Tabel 25 : Citra jurusan mempengaruhi persepsi anda dalam memilih jurusan Administrasi Negara	72
Tabel 26 : Anda yakin bahwa pilihan untuk kuliah di jurusan Administrasi Negara dapat meningkatkan status sosial	73
Tabel 27 : Penyelesaian studi disekolah mempengaruhi pilihan anda dalam memilih jurusan Administrasi Negara	74
Tabel 28 : Perpaduan disiplin ilmu agama dan ilmu umum pada jurusan Administrasi Negara apakah memberikan pengaruh yang positif terhadap perilaku yang agamis dan berkualitas bagi anda	75
Tabel 29 : Rekapitulasi jawaban responden dari faktor budaya, sosial, priadi dan psikologi	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Karakteristik yang mempengaruhi perilaku mahasiswa	17
Gambar 2 : Unit manajemen jurusan Administrasi Negara.....	47

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang Masalah	1
1.2.Perumusan Masalah	9
1.3.Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
1.4.Sistematika Penulisan	11
BAB II TELAAH PUSTAKA	
2.1. Pendidikan Tinggi	13
2.2. Kualitas Pendidikan	15
2.3. Faktor Pertimbangan Mahasiswa Menentukan Jurusan	21
2.4. Konsep Operasional	31
2.5. Teknik Pengukuran	32
2.6. Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian	37
3.2. Waktu dan Tempat	37
3.3. Jenis dan Sumber Data	37

3.4. Populasi dan Sampel	38
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.6. Analisis Data	40

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Sejarah Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial	41
4.2. Visi, Misi, dan Karakteristik	42
4.3. Jatidiri, Visi, Misi, Sasaran dan Tujuan Jurusan Adm. Negara... 44	
4.4. Sarana dan Prasarana	47
4.5. Tata Pamong	49

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Analisis Faktor Mahasiswa Memilih Jurusan Administrasi Negara pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau	56
5.2. Identitas Responden	56
5.3. Faktor Budaya	56
5.4. Faktor Sosial	63
5.5. Faktor Pribadi	71
5.6. Faktor Psikologi	80
5.8. Upaya – Upaya yang Dilakukan Pihak Jurusan Untuk Meningkatkan Peminat Jurusan Administrasi Negara pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.....	87

BAB VI KESIMPULAN

6.1. Kesimpulan	95
6.2. Saran	99

DAFTAR PUSTAKA 100

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Data peminat jurusan Administrasi Negara.....	4
Tabel 2 : Data mahasiswa yang memutuskan kuliah pada jurusan Administrasi Negara.....	5
Tabel 3 : Jumlah responden	35
Tabel 4 : Jenis kelamin responden.....	52
Tabel 5 : Jurusan Administrasi Negara telah menerapkan wawasan keislaman dan keilmuan secara baik dan disiplin.....	53
Tabel 6 : Kuliah di jurusan Administrasi Negara karena pengaruh dari lingkungan tempat tinggal anda yang menginginkan pendidikan yang bernilai agamis.....	54
Tabel 7 : Anda merasa nyaman kuliah di jurusan Administrasi Negara karena persamaan segi budaya dan lingkungan	55
Tabel 8 : Di jurusan Administrasi Negara perbedaan status sosial lebih terlihat	56
Tabel 9 : Setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan sesuai dengan yang dia inginkan termasuk memilih jurusan Administrasi Negara....	57
Tabel 10 : Komunitas lingkungan sepermainan anda dan teman sekolah mempengaruhi keputusan anda dalam memilih jurusan Administrasi Negara	58
Tabel 11 : Pendapat anggota keluarga akan mempengaruhi keputusan anda dalam memilih jurusan Administrasi Negara	59
Tabel 12 : Peranan anda dalam keluarga akan mempengaruhi keputusan anda dalam memilih jurusan Administrasi Negara	60
Tabel 13 : Status keluarga anda dalam masyarakat mempengaruhi keputusan anda dalam memilih jurusan Administrasi Negara	61
Tabel 14 : Apakah jurusan Administrasi Negara di Uin Suska Riau merupakan jurusan terbaik menurut anda	61

Tabel 15 : Apakah dengan kuliah pada jurusan Administrasi Negara bisa bermanfaat bagi masyarakat dilingkungan anda	62
Tabel 16 : Usia dapat mempengaruhi pola pikir anda dalam mengikuti perkuliahan di jurusan Administrasi Negara	64
Tabel 17 : Pilihan kuliah di jurusan Administrasi Negara dapat memudahkan anda mendapatkan pekerjaan yang lebih baik	64
Tabel 18 : Pendapatan orang tua anda memadai dengan biaya perkuliahan di jurusan Administrasi Negara	65
Tabel 19 : Anda memilih jurusan Administrasi Negara dengan melihat keberhasilan seseorang	66
Tabel 20 : materi perkuliahan pada jurusan Administrasi Negara sesuai dengan kebutuhan anda	67
Tabel 21 : Dosen pada jurusan Administrasi Negara memberikan materi perkuliahan dengan baik	68
Tabel 22 : Pelayanan yang diberikan oleh pihak universitas sampai dengan jurusan sudah baik	69
Tabel 23 : Apakah lokasi kampus di Uin Suska Riau strategis sehingga mudah dijangkau	70
Tabel 24 : Pilihan kuliah di jurusan Administrasi Negara sesuai dengan minat bakat dan kemampuan anda	71
Tabel 25 : Citra jurusan mempengaruhi persepsi anda dalam memilih jurusan Administrasi Negara	72
Tabel 26 : Anda yakin bahwa pilihan untuk kuliah di jurusan Administrasi Negara dapat meningkatkan status sosial	73
Tabel 27 : Penyelesaian studi disekolah mempengaruhi pilihan anda dalam memilih jurusan Administrasi Negara	74
Tabel 28 : Perpaduan disiplin ilmu agama dan ilmu umum pada jurusan Administrasi Negara apakah memberikan pengaruh yang positif terhadap perilaku yang agamis dan berkualitas bagi anda	75
Tabel 29 : Rekapitulasi jawaban responden dari faktor budaya, sosial, priadi dan psikologi	76

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah modal dasar manusia dalam pembentukan pribadi, dengan pendidikan manusia bisa lebih mengenal baik dan buruk, layak dan tidak layak, pantas atau tidak pantas dalam menjalani kehidupan dari berbagai aspek. Manusia adalah makhluk yang dinamis, bukan makhluk yang statis. Sebagai makhluk yang dinamis, manusia terus-menerus berada didalam proses “ menjadi” (*to be*). Untuk “menjadi”, manusia memerlukan kebebasan. Hanya dengan kebebasan manusia dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya untuk menjadi “dewasa”. Dan tujuan dari pendidikan kita adalah mengantarkan anak didik menjadi manusia dewasa, yakni manusia yang mampu berpikir dan melakukan tindakan atas pilihannya sendiri. **(Dananjaya, 2005: ix)**

Seperti yang telah disebutkan dalam undang-undang Nomor 20 Pasal 1 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara.

Dan dalam Islam pendidikan tidak hanya dilaksanakan dalam batasan waktu tertentu saja, melainkan dilakukan sepanjang usia (*long life education*). Islam

memotivasi pemeluknya untuk selalu meningkatkan kualitas keilmuan dan pengetahuan. Tua atau muda, pria atau wanita, miskin atau kaya mendapatkan porsi sama dalam pandangan Islam dalam kewajiban untuk menuntut ilmu (pendidikan). Bukan hanya pengetahuan yang terkait urusan *ukhrowi* saja yang ditekankan oleh Islam, melainkan pengetahuan yang terkait dengan urusan *duniawi* juga. Karena tidak mungkin manusia mencapai kebahagiaan hari kelak tanpa melalui jalan kehidupan dunia ini.

al-Qur'an telah berkali-kali menjelaskan akan pentingnya pengetahuan. Tanpa pengetahuan niscaya kehidupan manusia akan menjadi sengsara. Tidak hanya itu, al-Qur'an bahkan memposisikan manusia yang memiliki pengetahuan pada derajat yang tinggi. al-Qur'an surat al-Mujadalah ayat 11 menyebutkan:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

"...Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat...".

al-Qur'an juga telah memperingatkan manusia agar mencari ilmu pengetahuan, sebagaimana dalam al-Qur'an surat at-Taubah ayat 122 disebutkan:

فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

"Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi

peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya”.

Dari sini dapat dipahami bahwa betapa pentingnya pengetahuan bagi kelangsungan hidup manusia. Karena dengan pengetahuan manusia akan mengetahui apa yang baik dan yang buruk, yang benar dan yang salah, yang membawa *manfaat* dan yang membawa *madharat*.

Dalam sebuah sabda Nabi saw. dijelaskan:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

“Mencari ilmu adalah kewajiban setiap muslim”. (HR. Ibnu Majah)

Hadits tersebut menunjukkan bahwa Islam mewajibkan kepada seluruh pemeluknya untuk mendapatkan pengetahuan. Yaitu, kewajiban bagi mereka untuk menuntut ilmu pengetahuan.

Islam menekankan akan pentingnya pengetahuan dalam kehidupan manusia. Karena tanpa pengetahuan niscaya manusia akan berjalan mengarungi kehidupan ini bagaikan orang tersesat, yang implikasinya akan membuat manusia semakin terlunta-lunta kelak di hari akhirat.

Imam Syafi’i pernah menyatakan:

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

“Barangsiapa menginginkan dunia, maka harus dengan ilmu. Barangsiapa menginginkan akhirat, maka harus dengan ilmu. Dan barangsiapa menginginkan keduanya, maka harus dengan ilmu”.

Dari sini, sudah seyogyanya manusia selalu berusaha untuk menambah kualitas ilmu pengetahuan dengan terus berusaha mencarinya hingga akhir hayat.

Muara dari pendidikan yang kita peroleh bukan hanya dari kepuasan keilmuan saja tapi juga dari sebuah kebutuhan akan pekerjaan yang layak sesuai dengan kapasitas keilmuan yang dimiliki. Pendidikan merupakan modal dasar untuk mendapatkan Dalam dunia kerja yang dibutuhkan adalah sumber daya manusia yang berkualitas, baik dari segi intelektual, adab serta keterampilan yang dimilikinya. Oleh karena itu, tingkat pendidikan yang tinggi saja belum dapat menjamin seseorang diterima dalam dunia kerja, namun mereka dituntut untuk memiliki moral, kreatifitas serta keterampilan yang tinggi dibidangnya. Hal tersebut merupakan beberapa persyaratan yang diperlukan untuk dapat diterima di dunia kerja, selain persyaratan-persyaratan khusus lainnya yang disesuaikan dengan jenis pekerjaan yang ditawarkan. Tuntutan dari dunia kerja yang semakin berat ditambah banyaknya pencari kerja yang tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang tersedia di masyarakat mengakibatkan persaingan dalam mencari pekerjaan semakin berat.

Dalam hal ini belajar keras serta etos kerja yang tinggi menjadi modal utama yang harus dimiliki oleh seseorang untuk memenangkan persaingan di dunia kerja. Oleh karena itu, system belajar dan pembelajaran yang mengacu pada pembentukan manusia cerdas, kreatif dan beradab menjadi sangat mendesak.

Melihat fenomena diatas, lembaga pendidikan khususnya pendidikan tinggi juga perlu mengadakan perubahan-perubahan untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan IPTEK dan dunia kerja.

Menurut undang-undang Nomor 20 pasal 19 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi melalui lembaga ini dididik untuk menjadi seseorang yang ahli, professional demi suatu ilmu atau suatu bidang keilmuan serta sanggup mengabadikannya guna kepentingan masyarakat dan bangsa.

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim yang dahulu bernama IAIN Suska Riau merupakan perguruan tinggi yang diselenggarakan dibawah naungan Departemen Agama. Adapun tujuan dari UIN Suska Riau itu sendiri adalah:

- a. Menyiapkan peserta didik yang berakhlak mulia menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan dan keunggulan akademik dan/atau professional yang dapat menerapkan , mengembangkan, dan/atau mengaplikasikan ilmu agama islam, teknologi, seni dan/atau ilmu lain yang terkait.
- b. Menggali, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu agama islam, teknologi, seni dan/ atau ilmu lain yang terkait serta ,mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan martabat dan taraf kehidupan masyarakat serta memperkaya kebudayaan nasional.**(Panduan Akademik, 2009 : 5)**

UIN Suska tentu sangat berbeda dengan universitas yang lain yang ada di Pekanbaru. Karena ada nilai plus yang menjadi andalan bukan saja dari disiplin ilmu agama, dan pendidikan saja tetapi juga mencakup disiplin ilmu non agama. UIN Suska tidak memisahkan nilai agama dengan disiplin ilmu umum, tetapi diintegrasikan dan ini menjadi nilai tambah dan ciri khas yang ada di UIN Suska Riau.

Seiring dengan berubahnya IAIN Suska menjadi UIN Suska Riau, maka diikuti pula dengan bertambahnya berbagai fakultas dan prodi-prodi bukan saja disiplin ilmu agama tapi juga disiplin ilmu umum. Termasuk salah satunya adalah Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau yang jumlah prodinya semakin bertambah dan mahasiswa peminatnya juga cukup banyak. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau menawarkan 6 jurusan yaitu Administrasi Negara S1, Manajemen S1, Akuntansi S1, Manajemen Perusahaan, Akuntansi D3 dan Administrasi Perpajakan.

Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska penulis coba mencermati salah satu jurusan yang ada di Fakultas tersebut yaitu jurusan Administrasi Negara yang tiap tahunnya mengalami pasang surut jumlah calon mahasiswa yang memilih jurusan tersebut. Hal ini bisa dilihat pada tabel peminat jurusan Administrasi Negara berikut ini :

Tabel 1 : Data peminat jurusan Administrasi Negara

Tahun Akademik	Jalur Masuk					Jumlah	Persentase
	PBUD	SNMPTN	UMJM	SPMB PTAIN	UNDANGAN SNMPTN		
2007/2008	11	92	205	-	-	308	13%
2008/2009	21	55	84	-	-	160	6%
2009/2010	106	374	446	-	-	926	36%
2010/2011	34	244	172	107	-	557	22%
2011/2012	16	287	206	56	38	603	23%
JUMLAH						2554	100%

Sumber : Bagian akademik UIN Suska Riau

Dari tabel diatas kita dapat melihat bagaimana gambaran calon mahasiswa yang memilih jurusan administrasi Negara dengan trend yang turun naik. Dengan melihat tabel diatas tentunya bagaimana nanti pihak jurusan mampu meningkatkan trend yang positif tentunya dengan peningkatan yang baik.

Dari tabel pertama diatas dari sekian jumlah peminat yang ada yang menentukan keputusannya untuk kuliah di jurusan Administrasi Negara mengalami peningkatan yang cukup baik. Untuk melihat peningkatan tersebut kita bisa lihat pada tabel 2 yang menyajikan data jumlah mahasiswa yang memutuskan kuliah di jurusan administrasi negara di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Uin Suska Riau sebagai berikut:

Tabel 2 : Data mahasiswa yang memutuskan untuk kuliah pada jurusan Administrasi Negara

Tahun Akademik	Jumlah Mahasiswa	Persentase
2007/2008	115	15%
2008/2009	121	16%
2009/2010	163	21%
2010/2011	203	26%
2011/2012	160	20%
Jumlah	762	100%

Sumber : Bagian akademik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU

Dari data tabel diatas bisa terlihat meningkatnya mahasiswa yang memilih jurusan Administrasi Negara. Hal ini menunjukkan motivasi mahasiswa dalam memilih jurusan Administrasi Negara sangat tinggi. Sekalipun dari jumlah peminatnya mengalami fluktuasi yang turun naik namun keputusan mahasiswa yang memilih jurusan administrasi Negara pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial setiap tahunnya meningkat. Setiap individu mempunyai latar belakang yang berbeda-beda, sehingga faktor-faktor mahasiswa dalam memilih jurusan juga berbeda-beda pula. Calon mahasiswa tentu akan memilih jurusan tertentu dengan harapan jurusan yang dia pilih nantinya akan dapat menunjang proses pendidikan dikemudian hari dan mendapatkan pekerjaan yang baik. Faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam memilih jurusan adalah minat dan bakat yang ada dalam diri seseorang. Faktor lainnya adalah biaya, informasi, guru dapat dijadikan saran untuk memilih jurusan diperguruan tinggi, fasilitas dan tenaga pengajar yang dibutuhkan mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang sama ditulis oleh Reny Dian Mayasari tahun 2011 dengan konsentrasi penelitian pada jurusan manajemen dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Manajemen S1 Di Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau menyimpulkan bahwa 78,8% faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan Administrasi Negara adalah Faktor Budaya, Sosial, Pribadi dan Psikologi secara signifikan.

Dengan adanya pertimbangan-pertimbangan mahasiswa dalam memilih jurusan dan berdasarkan data yang ada, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut, adapun judulnya adalah sebagai berikut : “ **Analisis Faktor Mahasiswa Memilih Jurusan Administrasi Negara Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau**”

1.2. Perumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang telah di uraikan, maka perumusan masalah yang penulis kemukakan adalah :

1. Faktor apa yang menjadi pertimbangan mahasiswa dalam memilih Jurusan Administrasi Negara pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.
2. Upaya apa yang dilakukan oleh jurusan untuk meningkatkan peminat jurusan Administrasi Negara pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.

1.3. Tujuan Penelitian Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui faktor apa yang menjadi pertimbangan mahasiswa dalam memilih jurusan Administrasi Negara di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau
2. Untuk mengetahui Upaya apa yang dilakukan pihak jurusan untuk meningkatkan peminat jurusan Administrasi Negara pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.

Sedangkan manfaat dari peneltian ini adalah :

- a. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi jurusan Administrasi Negara di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau dalam upaya meningkatkan jumlah penerimaan mahasiswa setiap tahunnya.
- b. Sebagai sarana untuk melatih diri dan menguji serta meningkatkan kemampuan berpikir melalui penulisan karya ilmiah.
- c. Sebagai bahan informasi bagi pihak lain yang melakukan penelitian selanjutnya dalam objek yang sama.

1.4.Sistematika Penulisan

Gambaran umum dari sistematika penulisan proposal ini adalah sebagai berikut :

I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

II : TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini penulis mengemukakan teori-teori yang relevan sebagai landasan dalam pembahasan skripsi diantaranya adalah konsep teori , konsep operasional, teknik pengukuran dan hipotesis.

III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini mengurai tentang lokasi penelitian, jenis data, sumber data, sampel dan analisis data.

IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini menguraikan tentang sejarah singkat jurusan Administrasi Negara , struktur organisasi, sarana dan prasarana pada Jurusan Administrasi Negara.

V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan membahas dan menguraikan hasil dari penelitian analisis factor-faktor yang mempengaruhi

mahasiswa dalam memilih Jurusan Administrasi Negara di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.

VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil analisa data dan saran-saran yang dapat diberikan dengan masalah yang diteliti

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1. Pendidikan Tinggi

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. **(UU No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003: 20)**

Dalam peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 1990 tentang perguruan tinggi bahwa pendidikan tinggi adalah pendidikan jenjang yang lebih tinggi daripada pendidikan menengah di jalur pendidikan sekolah. Perguruan Tinggi merupakan suatu pendidikan yang menjadi terminal akhir bagi seseorang yang berpeluang belajar setinggi-tingginya melalui jalur pendidikan sekolah. **(Dardjowidjojo, 1991: 42)**

Perguruan tinggi yang ada di Indonesia terdiri dari tiga kategori, yaitu : Perguruan Tinggi Negeri (PTN), Perguruan Tinggi Swasta (PTS), Perguruan Tinggi Kedinasan (PTK), Lembaga pendidikan tersebut berbentuk Universitas, Institut, Sekolah Tinggi dan Akademi. Terdiri dari Strata satu (SI) bergelar Sarjana, Diploma I dan II bergelar A.Ma, Diploma III bergelar A.Md, Strata dua atau pasca sarjana (S2) bergelar Magister, dan Strata tiga (S3) bergelar Doktor (DR). **(Taliziduhu, 1988 : 39)**

Hakikat Perguruan Tinggi yaitu sebagai proses belajar mengajar adalah berusaha mencari informasi dan pengetahuan serta mengajar. Perguruan tinggi sebagai proses belajar mengajar yang berarti berusaha memperoleh pengetahuan

dan perilaku yang benar tentang sesuatu dari lingkungannya. Sedangkan mengajar adalah mengkomunikasikan pengetahuan dan perilaku tadi kepada orang lain sedemikian rupa sehingga orang lain mampu mengembangkan lebih lanjut.

Selanjutnya Perguruan Tinggi merupakan pendekatan Mikro dan Makro, pendekatan mikro yaitu tinjauan terhadap proses belajar mengajar yang terjadi di dalam lembaga, sedangkan pendekatan makro tinjauan terhadap proses belajar mengajar yang berlangsung antara lembaga dengan lingkungannya. Sedangkan perguruan Tinggi sebagai komunitas ilmiah, yakni Perguruan Tinggi adalah komunitas ilmiah atau komunitas pelajar. Jadi perguruan tinggi sebagai komunitas dapat berfungsi mentransformasi dan melestarikan sistem nilai, tata cara dan pengetahuan. Perguruan tinggi juga didukung dan diberi tugas menyelenggarakan program tetap yang disebut kurikulum. **(Taliziduhu, 1988 : 42)**

Dari penjelasan di atas maka Perguruan tinggi merupakan gejala kota, yang identik dengan kemodernan dan lebih menekankan pendekatan yang bersifat liberal. Peranan perguruan tinggi dalam menciptakan sumber daya manusia berkualitas dipandang potensial dan sangat menentukan. Masalah yang perlu dicermati adalah sudah sejauh mana perguruan tinggi mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas, mandiri, dan profesional pada bidang yang ditekuni. Membicarakan lulusan yang mandiri dan profesional adalah menjadi tanggung jawab perguruan tinggi dalam hal bagaimana mengolah dan memanfaatkan program dan kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan kemahasiswaan secara optimal. Antara lain adalah mengolah dan memanfaatkan tenaga pembimbing kemahasiswaan, waktu, di luar kegiatan akademik, menyusun program dan

kegiatan yang berkualitas, menyusun pembiayaan yang memadai dan sarana prasarana. Apabila hal tersebut di atas dikelola secara professional akan mampu menciptakan sumber daya manusia berkualitas dan dengan sendirinya akan meluluskan lulusan yang mandiri dan professional. Keberhasilan suatu perguruan tinggi dapat diukur atau lebih ditentukan oleh kemampuan menciptakan mahasiswa sebagai pencari kerja. **(Malik Fadjar, 2005 : 258)**

Pembicaraan tentang keterkaitan pendidikan tinggi dengan lapangan kerja, khususnya di Indonesia, mengandung dua unsur yang berhubungan secara timbal balik yaitu pendidikan dan lapangan kerja. Pembahasan mengenai pendidikan dan lapangan kerja bagi lulusan perguruan tinggi pernah menjadi bahan pembahasan dalam berbagai pertemuan ilmiah. Banyaknya pengangguran di kalangan lulusan perguruan tinggi yang telah mencapai ratusan ribu sarjana di bidang keahlian. Kenyataan itu merupakan suatu ironi, disatu pihak pendidikan tinggi diarahkan untuk menyiapkan lulusannya sebagai tenaga ahli yang diharapkan mampu mengaktualisasikan keahliannya dalam kehidupan masyarakat, karena lulusan pendidikan tinggi merupakan aset nasional yang sangat diperhitungkan. Mereka memiliki keahlian dalam bidangnya masing-masing, mereka merupakan produk “pabrik” pendidikan yang dapat dipersaingkan dipasar tenaga kerja untuk menempati jabatan dalam lapangan kerja, sesuai dengan perimbangan penawaran dan permintaan. **(Hasan Bisri, 1999 : 29-32)**

2.2. Kualitas Pendidikan

Menurut Fitzsimmons dalam **(Berry dan Parasuraman 2001:100)** pelayanan dapat dikatakan dengan bermutu, sebaliknya jika kenyataan kurang dari

yang diharapkan, pelayanan dapat dikatakan dengan tidak bermutu. Namun apabila kenyataannya sama dengan yang diharapkan, maka kualitas pelayanan disebut memuaskan. Dengan demikian kualitas pelayanan/pendidikan dapat didefinisikan seberapa jauh perbedaan antara kenyataan dan harapan para pelanggan (siswa/mahasiswa) atas layanan yang mereka terima.

Parasuraman, 2005:106 menjelaskan bahwa terdapat lima dimensi kualitas pelayanan, dimana jasa pendidikan merupakan bentuk jasa yang melibatkan tingkat interaksi yang tinggi antara penyedia jasa pendidikan (lembaga pendidikan) dan pengguna jasa pendidikan, dimensi jasa pendidikan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. *Tangible* (bukti fisik)

Yaitu meliputi fasilitas fisik, perlengkapan, karyawan/staf pengajar dan sarana komunikasi. Misalnya fasilitas pembelajaran (gedung), fasilitas laboratorium, fasilitas perpustakaan, media pembelajaran, kantin, tempat parkir, sarana ibadah, fasilitas olahraga, serta busana penampilan staf administrasi maupun staf pengajar.

2. *Reability* (keandalan)

Yakni kemampuan memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan segera atau cepat, akurat dan memuaskan. Misalnya mata pelajaran yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan, jadwal pembelajaran, proses pembelajaran yang akurat, penilaian yang objektif, bimbingan dan penyuluhan, serta aktivitas lain yang semuanya untuk memperlancar proses pembelajaran peserta didik.

3. *Responsiveness* (daya tanggap)

Yaitu mencakup pengetahuan, kompetensi, kesopanan, respek terhadap peserta didik, serta memiliki sifat dapat dipercaya, bebas dari bahaya dan keragu-raguan. Misalnya seluruh staf administrasi, staf pengajar maupun pejabat struktural harus benar-benar kompeten di bidangnya sehingga reputasi bidang lembaga pendidikan positif dimata masyarakat.

4. *Empathy* (empati)

Yaitu kemudahan dalam melakukan hubungan, komunikasi dengan baik, perhatian pribadi dan memahami kebutuhan peserta didiknya. Misalnya staf pengajarmengenal siswanya yang mengikuti proses pembelajaran, guru bisa benar-benar berperan sesuai dengan fungsinya, perhatian yang tulus diberikan kepada para siswanya berupa kemudahan mendapatkan pelayanan, keramahan, komunikasi serta kemampuan memahami kebutuhan siswanya.

Menurut Maxwel dalam (**parasuraman, 2005:107**) ada enam dimensi kualitas jasa pendidikan, yaitu:

1. Akses yang berhubungan dengan kemudahan mendapatkan jasa pendidikan yang diperoleh di tempat yang mudah dijangkau pada waktu yang tepat dan nyaman.
2. Kecocokan dengan tingkat kebutuhan pelanggan, yaitu kecocokan akan profil tingkat pendidikan populasi dan kelompok yang membutuhkannya.
3. Efektivitas yang berhubungan dengan adanya kemampuan penyaji jasa pendidikan (staf pengajar) untuk melayani yang menciptakan hasil yang diinginkan.

4. Ekuitas yang berhubungan dengan distribusi sumber-sumber pelayanan lembaga pendidikan yang adil dalam suatu sistem yang didukung secara umum.
5. Diterima secara sosial yang berhubungan dengan kondisi lingkungan, komunikasi dan kebebasan, atau keleluasaan pribadi.
6. Efisiensi dan ekonomis yang mengacu kepada pengertian layanan terbaik untuk besarnya biaya yang tepat.

Menurut **Berry dan Parasuraman (2001:182)** bahwa salah satu konsep yang memiliki kaitan erat dan memiliki dampak langsung terhadap keberhasilan kualitas jasa adalah sistem informasi ada lima petunjuk yang perlu dilakukan dalam mengembangkan kualitas jasa pendidikan yang efektif melalui system informasi, yaitu sebagai berikut :

1. Mengukur besarnya harapan penggunaan jasa pendidikan (siswa/mahasiswa) atas pelayanan yang diberikan lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan harus dapat mengukur besarnya harapan yang muncul atas pelayanan yang diberikan kepada pelanggan. Misalnya berapa besar tingkat kepuasan siswa/mahasiswa atas pelayanan administrasi, pelayanan staf pengajar atau pemimpin lembaga pendidikan, pelayanan atas kesediaan fasilitas pembelajaran dan sebagainya.
2. Menentukan dimana titik berat kualitas informasi. Lembaga pendidikan harus menetapkan titik berat kualitas informasi yang ingin dicapai. Misalnya, titik berat kualitas informasi pada proses keputusan pemimpin lembaga pendidikan yang berkaitan dengan peningkatan pelayanan yang diharapkan pelanggan.

3. Mengetahui saran pelanggan. Lembaga pendidikan dituntut untuk mendengarkan dan memahami saran pelanggan (siswa/mahasiswa) mengenai jasa pendidikan yang diberikan. Misalnya, mengenai fasilitas pembelajaran, keunggulan staf pengajar dan sarana perpustakaan.
4. Menghubungkan kinerja pelayanan dan output yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan diharapkan mampu mengaitkan kinerja pelayanan dengan tujuan lembaga pendidikan. Apakah akumulasi kinerja pelayanan dapat berakhir pada loyalitas siswa/mahasiswa dan peningkatan pangsa pasar.
5. Menjangkau seluruh staf (pegawai). Penerapan system informasi dalam kualitas jasa harus mampu mencakup keseluruhan individu yang terkait dalam hierarki lembaga pendidikan. System tersebut harus dirancang sedemikian rupa agar semua staf yang berada pada fungsi masing-masing mendapatkan informasi sesuai dengan porsinya.

Dalam mempertahankan kualitas pelayanan jasa pada lembaga pendidikan menurut Gaspertz (2002 : 2) yang harus diperhatikan adalah atribut perbaikan kualitas jasa yang berkesinambungan.

1. Ketepatan waktu pelayanan hal-hal yang perlu diperhatikan berkaitan dengan lamanya pendidikan dan waktu proses pendidikan.
2. Akurasi pelayanan berkaitan dengan rehabilitasi pekayanan secara kontinu dan menekankan kesalahan yang dilakukan dalam pelayanan.
3. Kesopanan dan keramahan dalam memberikan pelayana, terutama bagi mereka yang berinteraksi langsung dengan masyarakat umum, misalnya

petugas operator telepon, *public relations* (PR), staf pelayanan administrasi pendaftaran siswa/mahasiswa baru, petugas keamanan dan semua yang terlibat pada *fronty office* (garis depan).

4. Tanggung jawab bekenaan dengan penerimaan saran, penanganan keluhan dari masyarakat umum sebagai pemerhati.
5. Kelengkapan menyangkut lingkup pelayanan dan ketersediaan sarana pendukung, serta sarana pelayanan yang saling menunjang dan melengkapi.
6. Variasi model pelayanan, berkaitan dengan inovasi untuk memberikan pola baru dalam pelayanan lembaga pendidikan, misalnya menawarkan waktu pembelajaran yang fleksibel bagi mahasiswa yang memiliki peran ganda sebagai karyawan diberbagai instansi dan perusahaan.
7. Kemudahan mendapatkan pelayanan, berkaitan dengan banyaknya cabang tempat belajar, misalnya untuk perguruan tinggi banyaknya cabang kampus yang berada disuatu area yang legal menurut ketentuan yang ditetapkan, banyak tersedianya fasilitas pendukung pembelajaran, atau banyaknya staf administrasi yang terampil untuk melayani pelanggan.
8. Pelayanan pribadi, berkaitan dengan fleksibilitas, penanganan khusus bagi sekelompok pelanggan yang meminta penanganan khusus.
9. Kenyamanan dalam memperoleh pelayanan, berkaitan dengan lokasi lembaga pendidikan, ruang tempat pelayanan, kemudahan untuk menjangkau tempat pelayanan, tempat parkir, ketersediaan informasi, petunjuk-petunjuk yang mudah diakses oleh pelanggan.

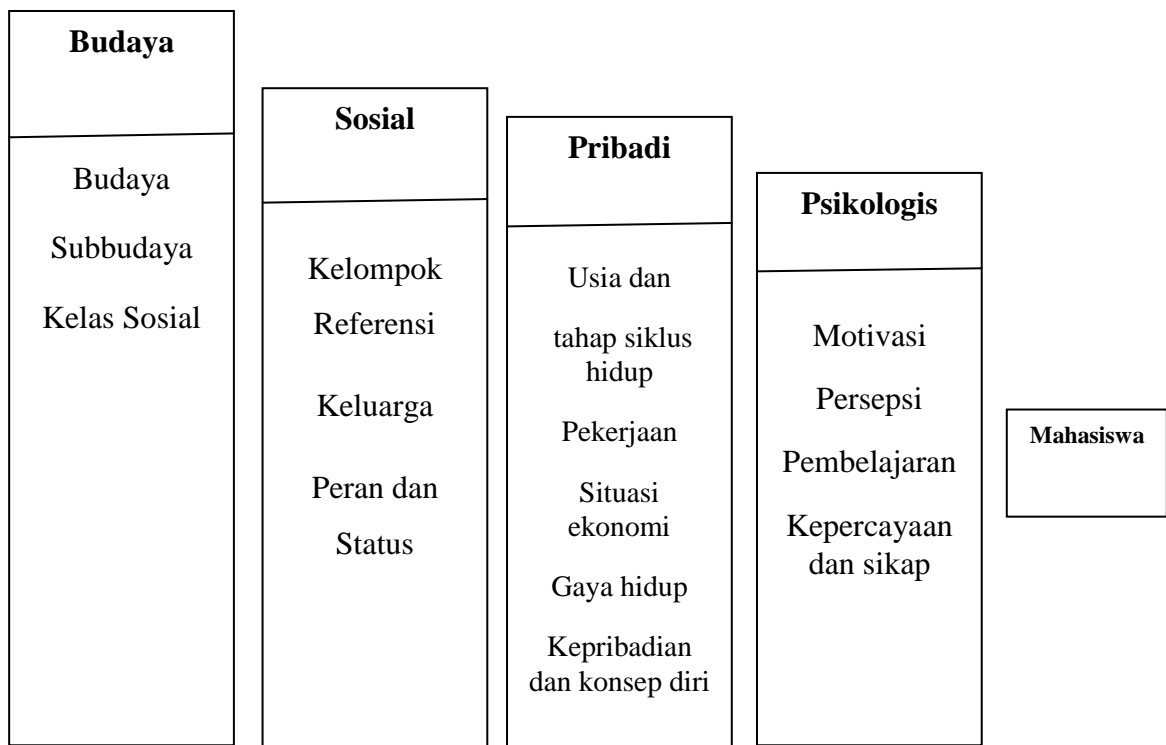
10. Atribut pendukung pelayanan lainnya, seperti prasarana lingkungan lembaga pendidikan, kebersihan, fasilitas kantin, dan pelayanan kesehatan.

2.3. Faktor pertimbangan Mahasiswa Menentukan Jurusan

Menentukan pilihan merupakan sebuah keputusan yang lazim disebut dengan perilaku konsumen. Tindakan-tindakan mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa hal, baik yang bersifat eksternal maupun internal mahasiswa itu sendiri.

Tingkah laku konsumen tersebut juga dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 1 : Karakteristik yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen



Sumber : Kotler, Amstrong, 2004 : 201

Adapun faktor-faktor utama yang mempengaruhi perilaku konsumen adalah:

2.3.1. Kebudayaan

Faktor budaya merupakan pengaruh yang paling luas dan paling dalam. Studi mengenai budaya adalah studi mengenai semua aspek masyarakat yaitu bahasa, pengetahuan, hukum dan adat yang memberikan karakter dan kepribadian khusus bagi masyarakat yang bersangkutan. Pemasar perlu memahami peranan yang dimainkan oleh budaya, sub budaya dan kelas social konsumen.

2.3.1.1. Budaya

Kebudayaan ini sifatnya sangat luas dan menyangkut segala aspek kehidupan manusia, oleh karena itu kebudayaan ini didefinisikan sebagai berikut : symbol dan fakta yang kompleks yang diciptakan oleh manusia diturunkan dari generasi ke generasi sebagai penentu dan pengatur tingkah laku manusia dalam masyarakat yang ada. Simbol tersebut seperti : perumahan, produk, karya seni dan sebagainya.

Kebudayaan merupakan factor penentu yang paling dasar dari keinginan dan perilaku seseorang. Bila makhluk-makhluk lainnya bertindak berdasarkan naluri, maka perilaku manusia umumnya dipelajari. (Setiadi, 2003 : 11)

Dalam konteks perilaku konsumen budaya didefinisikan sebagai keyakinan, nilai dan adat adat yang digunakan untuk mengatur perilaku masyarakat tertentu sebagai konsumen. Keyakinan dan nilai merupakan panduan bagi perilaku konsumen, sedangkan adat merupakan cara berperilaku yang umum dan dapat diterima. Dampak budaya terhadap masyarakat sangat alami dan berurat akar sehingga pengaruhnya terhadap perilaku sering terabaikan. Namun budaya

menawarkan aturan, arahan dan panduan bagi masyarakat yang bersangkutan untuk semua tahap penyelesaian masalah manusia. Budaya bersifat dinamis, secara perlahan-lahan dan berkelanjutan berkembang guna memenuhi kebutuhan masyarakat yang bersangkutan.

Budaya dipelajari sebagai bagian dari pengalaman sosial. Hal tersebut diperoleh dari belajar formal, informal dan teknis. Budaya dikomunikasikan kepada masyarakat melalui bahasa umum dan symbol yang diketahui umum. Karena kemampuan manusia memiliki kemampuan untuk menyerap dan memproses komunikasi secara simbolik. Elemen-elemen budaya adalah media massa, baik melalui isi editorial maupun iklan.

Agar dapat menyediakan kebutuhan-kebutuhan akan peningkatan keilmuan dan pengalaman baru yang diinginkan mahasiswa faktor budaya mempunyai pengaruh yang paling luas dan paling dalam terhadap keputusan mahasiswa. Pemasar harus memahami yang dimainkan oleh kebudayaan (kultur), budaya (sub kultur) dan kelas social konsumen. **(Simamora, 2004: 7)**

2.3.1.2.Sub budaya

Tiap kebudayaan (kultur) mempunyai budaya (sub kultur) yang lebih kecil, atau kelompok orang dengan sistem nilai sama berdasarkan pengalaman dan situasi yang sama. Seperti kelompok kebangsaan yang bertempat tinggal pada suatu daerah mempunyai citra rasa dan minat etnik yang khas. Demikian pula dengan halnya dengan kelompok keagamaan. Daerah geografik adalah merupakan budaya (sub kultur), ini merupakan segmen pasar yang paling penting dan

pemasar sering menemukan manfaat dengan merancang produk yang disesuaikan dengan budaya (sub kultur) tersebut. (**Simamora, 2007 : 6**)

Setiap kebudayaan terdiri dari sub budaya yang lebih kecil yang memberikan identifikasi dan sosialisasi yang lebih spesifik untuk para anggotanya. Sub budaya dapat dibedakan menjadi empat jenis : kelompok nasionalisme, kelompok kenegaraan, kelompok ras dan area geografis.

Sikap yang dipengaruhi oleh budaya dapat diidentifikasi antara lain :

- a. Rasa diri dan ruang
- b. Komunikasi dan budaya
- c. Pakaian dan penampilan
- d. Makanan dan kebiasaan makanan
- e. Waktu dan kesadaran waktu
- f. Hubungan keluarga dan organisasi pemerintahan
- g. Nilai dan norma
- h. Kepercayaan dan sikap
- i. Proses mental dan pembelanjaan
- j. Kebiasaan kerja

2.3.1.3. Kelas sosial

Kelas sosial, yaitu pembagian anggota masyarakat menjadi sebuah hierarki dan kelas-kelas status berbeda, sehingga anggota dari suatu kelas memiliki status relatif sama dan bila dibandingkan dengan anggota kelas lain akan memiliki status yang lebih tinggi atau rendah. Kelas sosial adalah pembagian masyarakat yang relatif homogeny dan permanent, yang tersusun secara hierarkis dan yang

anggotanya menganut nilai-nilai, minat dan perilaku yang serupa. (**Kotler, Amstrong,2004 : 200**)

2.3.2. Faktor Sosial

Perilaku seorang konsumen dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial seperti kelompok acuan, keluarga, serta peran dan status.

2.3.2.1. Keluarga

Secara tradisional keluarga diartikan sebagai dua orang atau lebih yang dikaitkan dengan hubungan darah, perkawinan atau adopsi yang tinggal bersama-sama. (**Schiffman, 2004: 305**)

Keluarga mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap tingkah laku pembelian konsumen dan merupakan target utama bagi pemasaran berbagai produk barang dan jasa. Secara tradisional keluarga didefinisikan sebagai dua atau lebih orang yang dihubungkan dengan pertalian darah, perkawinan atau adopsi yang memiliki tempat tinggal bersama, dan secara dinamis individu yang membentuk sebuah keluarga dapat digambarkan sebagai anggota dari anggota masyarakat yang paling dasar yang tinggal bersama dan berinteraksi untuk memenuhi kebutuhan individu maupun antar individu mereka.

2.3.2.2. Kelompok

Kelompok merupakan dua individu atau lebih yang berinteraksi dan saling bergantung untuk dapat mencapai tujuan tertentu. (**Robbins,2003:292**)

Kelompok referensi seseorang terdiri dari seluruh kelompok yang mempunyai pengaruh langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang. Perilaku konsumen banyak dipengaruhi oleh kelompok-kelompok kecil, diantaranya adalah

kelompok-kelompok primer bahwa dengan adanya interaksi yang cukup berkesinambungan seperti keluarga, teman, tetangga serta teman sejawat.

2.3.2.3.Peran dan Status

Status merupakan posisi atau peringkat yang ditentukan secara social yang diberikan kepada kelompok lain. (Robbins,2003:312)

Setiap peran membawa status yang menggambarkan penghargaan umum terhadap peran tersebut oleh masyarakat. Orang terkadang memilih produk yang menunjukkan status mereka di masyarakat.

2.3.3. Faktor Pribadi

Keputusan membeli juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi. Karakteristik tersebut meliputi usia dan tahap siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup, serta kepribadian dan konsep diri pembeli.

2.3.3.1.Usia dan Tahap Siklus Hidup

Orang membeli barang dan jasa yang berbeda-beda sepanjang hidupnya. Mereka membeli makanan bayi pada tahun-tahun awal kehidupannya. Selera orang terhadap pakaian, perabot, rekreasi serta pendidikan juga berhubungan dengan usia. Konsumsi juga dibentuk oleh siklus hidup keluarga. Pemasar sering memilih kelompok – kelompok berdasarkan siklus hidup sebagai pasar sasarannya.

2.3.3.2.Pekerja dan Lingkungan Ekonomi

Pekerjaan seseorang mempengaruhi pola konsumsinya. Misalnya, pekerja akan membeli perlengkapan kerja sesuai dengan kemampuan ekonomi mereka. Begitu juga dengan direktur perusahaan akan membeli barang-barang yang mahal,

transportasi dengan menggunakan pesawat udara dan lain-lain. Dengan melihat adanya perbedaan tersebut maka perusahaan dapat mengkhususkan produknya untuk kelompok profesi tertentu.

2.3.3.3. Gaya Hidup

Orang yang berasal dari sub budaya, kelas ekonomi dan pekerjaan yang sama mungkin dapat menjalankan gaya hidup yang berbeda. Gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang diekspresikan dalam aktivitas, minat dan opininya. Gaya hidup menggambarkan keseluruhan dari seseorang yang berinteraksi dengan lingkungannya. Para pemasar berusaha mencari hubungan antara produk yang mereka hasilkan dengan kelompok gaya hidup.

2.3.3.4. Kepribadian dan Konsep Diri

Kepribadian sebagai karakteristik psikologis seseorang yang berbeda dengan orang lain, yang menyebabkan tanggapan yang relatif konsisten dan bertahan lama terhadap lingkungannya. Kepribadian biasanya dijelaskan dengan ciri-ciri bawaan seperti kepercayaan diri, dominasi, otonomi, perbedaan, kondisi sosial, keadaan pembelaan diri dan kemampuan yang beradaptasi. Kepribadian dapat menjadi variable yang sangat berguna dalam menganalisa perilaku konsumen dengan syarat jenis kepribadian tersebut dapat diklasifikasikan dengan akurat asalkan terdapat korelasi yang kuat antara jenis kepribadian tertentu dengan pilihan produk dan merek. Faktor lain yang dapat menentukan tingkah laku pembeli adalah konsep diri. Konsep diri adalah cara bagi seseorang untuk melihat dirinya sendiri dan pada saat yang sama ia mempunyai gambaran tentang diri orang lain.

2.3.4. Faktor Psikologis

Ada empat faktor psikologis utama yang dapat mempengaruhi pilihan pembeli seseorang, yaitu motivasi, persepsi, pembelajaran serta keyakinan dan sikap pembeli itu sendiri.

2.3.4.1. Motivasi

Motivasi adalah kekuatan yang mendorong dari dalam diri manusia yang membuat dirinya melakukan sesuatu. Dorongan tersebut disebabkan oleh suatu kebutuhan yang belum terpenuhi. Motivasi dibagi ke dalam beberapa bentuk, yaitu :

- a) Motivasi positif merupakan proses untuk mempengaruhi orang lain dengan cara memberikan penambahan tingkat kepuasan tertentu.
- b) Motivasi negatif merupakan proses untuk mempengaruhi orang lain dengan cara menakut-nakuti atau mendorong untuk melakukan sesuatu secara terpaksa.
- c) Motivasi rasional merupakan perilaku konsumen yang memilih tujuan berdasarkan kriteria, seperti ukuran, berat, harga dan lain-lain.
- d) Motivasi Emosional (*Irrasional*) merupakan pilihan atas tujuan dengan kriteria bersifat subjektif, misalnya kebanggaan, status dan lain-lain.

Dalam praktek ilmu perilaku ada perubahan yang berkelanjutan di kehidupan sehari-hari, yaitu: kebutuhan yang tidak akan terpuaskan, kebutuhan muncul setelah kebutuhan sebelumnya dipenuhi, kesuksesan dan kegagalan mempengaruhi kebutuhan. Teori-teori motivasi yang paling populer yang telah dikembangkan oleh beberapa psikolog, yaitu:

- a) Teori Freud ; “orang sebagian besar tidak menyadari tentang kekuatan psikologis yang mendorong perilaku manusia dan seseorang tidak dapat memahami motivasi dirinya secara menyeluruh”
- b) Teori Maslow ; “kebutuhan manusia diatur sesuai dengan hierarki, dari kekuatan yang penting dan mendesak dan sampai kekuatan yang tidak begitu mendesak”
- c) Teori Herzberg ; “mengembangkan teori motivasi dua faktor yang membedakan dissatisfier (faktor-faktor yang menyebabkan ketidak puasan) dan statisfier (faktor-faktor yang menyebabkan kepuasan). Ketidak beradaan dissatisfier tidaklah cukup, sebaliknya *statisfier* harus ada secara aktif untuk memotivasi suatu pembelian”.

2.3.4.2. Persepsi

Persepsi adalah proses pemberian arti terhadap lingkungan oleh seorang individu. Oleh karena itu, tiap-tiap orang memberikan arti kepada stimulus, maka individu yang berbeda-beda akan “melihat” barang yang sama dengan cara yang berbeda.

Pengertian persepsi dari Kamus Psikologi adalah berasal dari Bahasa Inggris *perception* yang artinya: persepsi, penglihatan, tanggapan; yaitu proses seseorang menjadi sadar akan segala sesuatu dalam lingkungannya melalui indera-indera yang dimilikinya atau pengetahuan lingkungan yang diperoleh melalui interpretasi data indera (**Kartono & Gulo, 1987: 343**).

2.3.4.3. Pembelajaran

Proses belajar terjadi apabila pembeli ingin menanggapi dan memperoleh suatu keputusan, atau sebaliknya terjadi apabila pembeli merasa di kecewakan oleh produk yang kurang baik. Pembelajaran dihasilkan melalui perpaduan kerja antara dorongan, rangsangan, petunjuk bertindak, tanggapan dan pengukuhan.

Dorongan (*drives*) adalah rangsangan internal yang kuat yang mendorong tindakan. Sekali suatu dorongan sudah dipelajari, maka dorongan itu akan cenderung untuk menggerakkkan perilaku. Rangsangan (*stimulus*) adalah suatu isyarat, yakni alasan untuk suatu tanggapan. Rangsangan yang menimbulkan tanggapan adalah nyata dan jelas. Petunjuk bertindak (*cues*) adalah rangsangan kecil yang menentukan kapan, dimana dan bagaimana tanggapan seseorang. Tanggapan (*response*) adalah hasil yang berupa perilaku yang timbul dari rangsangan. Tanggapan merupakan setiap kegiatan orang tanpa memperhatikan apakah rangsangan itu dapat diamati. Pengukuh (*reinforcer*) adalah setiap objek atau kejadian yang meningkatkan atau membantu kekuatan rangsangan.

2.3.4.4. Keyakinan dan Sikap

Keyakinan (*believe*) merupakan gambaran pemikiran yang dianut oleh seseorang mengenai suatu hal. Keyakinan mempengaruhi kepercayaan. Salah satu elemen yang sangat menonjol adalah perasaan emosional baik yang positif maupun yang negative terhadap sebuah barang atau jasa.

Sikap (*attitude*) adalah merupakan faktor penentu perilaku, karena sikap itu berhubungan dengan persepsi, kepribadian, belajar dan motivasi. Sikap adalah evaluasi, perasaan emosional dan kecenderungan tindakan yang menguntungkan

atau tidak menguntungkan dan bertahan lama dari seseorang terhadap suatu objek atau gagasan.

Sikap menyebabkan orang-orang berperilaku konsisten terhadap produk yang serupa. Orang tidak harus bereaksi terhadap setiap objek dengan cara yang sama sekali baru. Sikap seseorang membentuk pola yang konsisten dan untuk mengubah sikap mungkin mengharuskan penyesuaian sikap-sikap lain secara besar-besaran.

2.4. Konsep Operasional

Suatu konsep yang digambarkan dalam definisi konsep tertentu saja tidak akan dapat diobservasi atau diukur gejalanya di lapangan. Untuk dapat diobservasi atau diukur, maka suatu konsep harus didefinisikan secara operasional. Definisi operasional ini dimaksudkan untuk memberikan rujukan-rujukan empiris apa saja yang dapat ditemukan di lapangan untuk menggambarkan secara tepat konsep yang dimaksud sehingga konsep tersebut dapat diamati dan diukur. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa definisi operasional merupakan jembatan yang menghubungkan *conceptual-theoretical level* dengan *empirical-observational level*. (Erwan dan Dyah, 2007:18)

Untuk pengukuran kesamaan pandangan dan memudahkan analisa, ada beberapa variabel yang dijadikan sebagai tolak ukur dari penelitian ini yaitu :

Faktor kebudayaan

Merupakan pengaruh yang paling luas dan paling dalam mengenai budaya adalah studi mengenai semua aspek masyarakat yaitu bahasa, pengetahuan,

hukum dan adat yang memberikan karakter dan kepribadian khusus bagi masyarakat yang bersangkutan dengan menyangkut aspek budaya, sub budaya dan kelas sosial.

Faktor Sosial

Merupakan kekuatan yang dikerahkan orang lain terhadap konsumen dalam memilih Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang mencakup aspek keluarga, kelompok acuan, peranan dan status.

Faktor Psikologi

Merupakan kebutuhan yang timbul dari fisiologi tertentu dalam memilih fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau seperti kebutuhan untuk diterima oleh lingkungan kerja dengan mencakup aspek motivasi, persepsi, keyakinan dan sikap.

Faktor Pribadi

Merupakan factor yang berhubungan dengan karakteristik dalam pemenuhan kebutuhan dengan mencakup aspek usia, pekerjaan dan lingkungan ekonomi.

2.5. Teknik Pengukuran

Agar penelitian menjadi lebih baik dan ilmiah serta diakui keberannya maka perlu digunakan suatu pengukuran agar tidak terjadi suatu kesalahan nantinya dilapangan. Dalam teknik pengukuran ini, penulis mencoba mengukur melalui variabel-variabel yang ada di definisi operasional.

1. Faktor Budaya

Adapun indikator dari variabel ini adalah :

- Sangat Setuju : Apabila mahasiswa menilai sangat setuju penilaian faktor budaya sebagai faktor yang menentukan mahasiswa memilih jurusan Administrasi Negara
- Setuju : Apabila mahasiswa menilai setuju penilaian faktor budaya sebagai faktor yang menentukan mahasiswa memilih jurusan Administrasi Negara
- Cukup setuju : Apabila mahasiswa menilai cukup setuju penilaian faktor budaya sebagai faktor yang menentukan mahasiswa memilih jurusan Administrasi Negara
- Kurang setuju : Apabila mahasiswa menilai kurang setuju penilaian faktor budaya sebagai faktor yang menentukan mahasiswa memilih jurusan Administrasi Negara
- Tidak setuju : Apabila mahasiswa tidak setuju penilaian faktor budaya sebagai faktor yang menentukan mahasiswa dalam memilih jurusan administrasi negara

2. Faktor Sosial

Adapun indikator dari variabel ini adalah :

- Sangat Setuju : Apabila mahasiswa menilai sangat setuju penilaian faktor sosial sebagai faktor yang menentukan mahasiswa memilih jurusan Administrasi Negara .

- Setuju : Apabila mahasiswa menilai setuju penilaian faktor Sosial sebagai faktor yang menentukan mahasiswa memilih jurusan Administrasi Negara
- Cukup setuju : Apabila mahasiswa menilai cukup setuju penilaian faktor sosial sebagai faktor yang menentukan mahasiswa memilih jurusan Administrasi Negara
- Kurang setuju : Apabila mahasiswa menilai kurang setuju penilaian faktor sosial sebagai faktor yang menentukan mahasiswa memilih jurusan Administrasi Negara
- Tidak setuju : Apabila mahasiswa tidak setuju penilaian faktor sosial sebagai faktor yang menentukan mahasiswa dalam memilih jurusan administrasi negara

3. Faktor Pribadi

Adapun indikator dari variabel ini adalah :

- Sangat Setuju : Apabila mahasiswa menilai sangat setuju penilaian faktor pribadi sebagai faktor yang menentukan mahasiswa memilih jurusan Administrasi Negara
- Setuju : Apabila mahasiswa menilai setuju penilaian faktor Pribadi sebagai faktor yang menentukan mahasiswa memilih jurusan Administrasi Negara
- Cukup setuju : Apabila mahasiswa menilai cukup setuju penilaian faktor pribadi sebagai faktor yang menentukan mahasiswa memilih jurusan Administrasi Negara

Kurang setuju : Apabila mahasiswa menilai kurang setuju penilaian faktor pribadi sebagai faktor yang menentukan mahasiswa memilih jurusan Administrasi Negara

Tidak setuju : Apabila mahasiswa tidak setuju penilaian faktor pribadi sebagai faktor yang menentukan mahasiswa dalam memilih jurusan administrasi negara

4. Faktor Psikologi

Adapun indikator dari variabel ini adalah :

Sangat Setuju : Apabila mahasiswa menilai sangat setuju penilaian faktor psikologi sebagai faktor yang menentukan mahasiswa memilih jurusan Administrasi Negara

Setuju : Apabila mahasiswa menilai setuju penilaian faktor psikologi sebagai faktor yang menentukan mahasiswa memilih jurusan Administrasi Negara

Cukup setuju : Apabila mahasiswa menilai cukup setuju penilaian faktor psikologi sebagai faktor yang menentukan mahasiswa memilih jurusan Administrasi Negara

Kurang setuju : Apabila mahasiswa menilai kurang setuju penilaian faktor psikologi sebagai faktor yang menentukan mahasiswa memilih jurusan Administrasi Negara

Tidak setuju : Apabila mahasiswa tidak setuju penilaian faktor pribadi sebagai faktor yang menentukan mahasiswa dalam memilih jurusan administrasi negara

2.6. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan dihubungkan dengan teori-teori yang relevan, maka ditariklah suatu hipotesis “ diduga faktor yang menjadi pertimbangan mahasiswa memilih jurusan Administrasi Negara pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau adalah faktor sosial, faktor pribadi, faktor budaya, faktor psikologis.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi Penelitian merupakan bagian yang sangat penting untuk melihat sukses atau tidaknya suatu penelitian yang dilakukannya. Metode penelitian juga merupakan bagaimana suatu penelitian dilakukan dan dengan prosedur apa penelitian ini dapat dilakukan.

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, sebab penelitian ini adalah untuk membuktikan dan mengetahui upaya yang dilakukan pihak jurusan serta faktor apa yang menjadi pertimbangan mahasiswa memilih jurusan Administrasi Negara pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

3.2. Waktu dan Tempat

3.2.1. Lokasi Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, penulis melakukan penelitian pada Jurusan Administrasi Negara di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau

3.2.2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada Jurusan Administrasi Negara di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau dimulai pada bulan April 2011 sampai selesai.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan kedalam 2 kelompok data yaitu :

3.3.1. Data Primer

Adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari lapangan penelitian (Erwan dan Dyah, 2007:20) yang diperoleh dari responden melalui wawancara langsung berpedoman dengan kuesioner yang telah disiapkan. Adapun data primer yang diperlukan dalam penelitian ini adalah alasan pertimbangan mahasiswa dalam memilih jurusan Administrasi Negara pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

3.3.2. Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh pihak lain (Erwan dan Dyah, 2007:20) seperti data yang telah dioalah dan dipersiapkan oleh pihak Fakultas ataupun Jurusan yang mendukung penelitian ini.

3.4 Populasi Dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007 : 90). Dalam pengambilan data yang menjadi populasi untuk penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Administrasi Negara dalam periode tahun ajaran 2007/2008 s.d. 2011/2012 yang berjumlah sebanyak 762 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiyono,2007:91). Mengingat cukup besar jumlah populasinya untuk menentukan sampel, maka penulis menerapkan teori solvin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan :

n = Jumlah sample

N = Besar populasi, yang diambil mahasiswa mulai pada tahun ajaran 2007/2008 s.d 2010/2011.

e = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sample) sebesar 10%. (Umar, 2002 : 78)

$$n = \frac{762}{1 + 762 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{762}{1 + 7.62}$$

$$n = 88$$

Jadi, jumlah sampel yang diperlukan sebesar 88 mahasiswa. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode simple random sampling, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. (Sugiyono, 2007 : 91)

Untuk lebih jelasnya tentang jumlah sampel dari tiap-tiap angkatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3 : Jumlah Responden

No	Tahun Akademik	Populasi	Sampel
1	2007/2008	115	13
2	2008/2009	121	14
3	2009/2010	163	19
4	2010/2011	203	24
5	2011/2012	160	18
Total		762	88

Sumber: data olahan penelitian, 2011

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan datanya adalah sebagai berikut :

a. Wawancara (*interview*)

Yaitu cara pengumpulan data dengan mengadakan wawancara kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

b. Kuesioner

Yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat menangkap makna dari konsep yang diteliti.

3.6 Analisa Data

Untuk menguji kebenaran penelitian secara empiris, karena penelitian ini bersifat kualitatif, maka penulis menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif. Yakni setelah seluruh data yang diperoleh terkumpul, data tersebut kemudian dikelompokkan menurut jenis dan macam data serta ditambahkan dengan keterangan-keterangan yang sifatnya mendukung dalam menjelaskan hasil penelitian. Kemudian data dianalisa secara deskriptif dengan cara memberikan gambaran secara umum mengenai variable yang diteliti dan disajikan dengan uraian dan penjelasan.

BAB IV

GAMBARAN UMUM FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

4.1 Sejarah Berdirinya Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial

Sejarah berdirinya Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial tidak dapat dipisahkan dari adanya keinginan untuk memperluas bidang kajian di IAIN Sultan Syarif Kasim melalui seminar Cedikiawan Muslim (1985), seminar budaya kerja dalam perspektif Islam (1987), dan dialog ulama serta cendikiawan se Provinsi Riau tiga tahun berturut-turut (1996,1997 dan 1998).

Seminar melahirkan rekomendasi agar IAIN Sultan Syarif Kasim Riau membuka program studi baru atau program studi umum. Melalui keputusan rapat senat IAIN Sultan Syarif Kasim Riau tanggal 9 September 1998 dilaksanakanlah persiapan pembukaan jurusan/ program studi secara bertahap. Pada tahun akademik 2002/2003 jurusan-jurusan/program studi diatas ditingkatkan menjadi fakultas yang berdiri sendiri. Kemudian berdirilah Fakultas Sains dan Teknologi , Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, dan yang terakhir berdirilah Fakultas Pertanian dan Peternakan.

Sejak berdirinya Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial (2003s.d. Sekarang), fakultas mengalami pergantian pucuk kepemimpinan sudah empat kali yaitu pergantian dari Drs. H.M. Djamil Lunin,Ak (Alm) yang meninggal pada tahun 2007 digantikan kepada DR.Kirmizi ,MBA,Ak dan selanjutnya pergantian antar waktu oleh Drs. Azwar Harahap, M.Si lalu sekarang

digantikan oleh Mahendra Romus,SP.M.Ec.,P.hD sampai dengan sekarang.

Penerimaan mahasiswa pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial telah dimulai sejak tahun akademik 1998/1999 ketika masih terbentuk jurusan manajemen dan manajemen perusahaan pada Fakultas Syariah. Pada tahun akademik 2002 s.d 2003 jurusan Manajemen dan Manajemen Perusahaan statusnya ditingkatkan menjadi Fakultas Ekonomi dengan jurusan /program studi Manajemen, akuntansi dan Manajemen Perusahaan Diploma III. Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 56 tahun 2006 tentang perubahan atas peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 8 tahun 2005 tentang organisasi dan tata kerja Uin Suska Riau, maka nama Fakultas Ekonomi berubah menjadi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Dan berdasarkan keputusan Dirjen Pendidikan Islam No. DJ. I/426/ 2007 tanggal 01 November tahun 2007 tentang program studi pada PTAI untuk penambahan penyelenggaraan program studi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, yaitu Administrasi perpajakan, Akuntansi (D III), dan Manajemen Perusahaan (D III).

4.2. Visi, Misi dan Karakteristik

Visi

Visi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial diselaraskan dengan visi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Adapun visi Fekonso adalah mewujudkan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial sebagai lembaga pendidikan ekonomi dan sosial yang mengembangkan ajaran Islam, Ilmu

pengetahuan , teknologi dan seni secara integral di kawasan Asia Tenggara 2013.

Misi

- a) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran khususnya bidang ekonomi untuk melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas secara akademik, profesional serta mandiri.
- b) Melaksanakan penelitian dan pengkajian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya ilmu ekonomi, teknologi dan seni dengan menggunakan paradigma islami.
- c) Memanfaatkan ilmu pengetahuan khususnya ilmu pengetahuan ekonomi, teknologi, dan seni sebagai pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan paradigma islami.
- d) Menyiapkan sumber daya manusia serta sarana dan prasarana untuk menunjang kelancaran tri darma perguruan tinggi.

Karakteristik

Karakteristik dari Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial diseleraskan dengan karakteristik dari UIN Suska Riau. Adapun karakteristik dari Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial sebagai sebuah lembaga adalah sebagai berikut :

- a) Pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu ekonomi dilakukan berdasarkan pendekatan islami.
- b) Pengembangan paradigma ilmu khususnya ilmu ekonomi ditekankan pada atau dengan penuh iman dann tauhid

- c) Penyelenggaraan beberapa disiplin ilmu ekonomi diupayakan untuk mencapai standar kompetensi ilmu-ilmu keislaman yang memperkuat domain akidah, ibadah, akhlak, dan muamallah islamiyah, dengan penerapan prinsip-prinsip Islam dalam disiplin ilmu sebagai upaya nyata mewujudkan integrasi ilmu dengan islam
- d) Pembinaan dan pengembangan lingkungan yang madani sesuai dengan nilai-nilai islam
- e) Perwujudan keunggulan akademik dan profesionalisme didasarkan pada moral keagamaan
- f) Mengembangkan studi regional islam Asia Tenggara dan tamaddun melayu sebagai ilmiah pokok

4.3. Jatidiri, Visi, Misi, Sasaran dan Tujuan Jurusan Administrasi Negara

Jati Diri Program Administrasi Negara

Program studi Administrasi Negara adalah salah satu program studi ke lima yang berada pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sebelumnya program studi ini berada dibawah Fakultas Ushuluddin berdasarkan naskah kerjasama antara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara (USU) Medan yang tertuang dalam naskah MOU nomor : IN/13/DU/PP.03.2/120/2001 dan 873/Jo 5.1.13/PP/2001 tanggal 24 Mei 2001.

Pada tahun akademik 2000/2001 program studi Administrasi Negara mulai menyelenggarakan perkuliahan yaitu dengan menerima

mahasiswa angkatan pertama. Seiring dengan perkembangan program studi ini untuk menuju kemandiriannya, pada tahun 2004 pembukaan program studi Administrasi Negara telah mendapatkan rekomendasi secara resmi dari Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Nomor : 4469/D/T/2004 tanggal 12 November 2004. Kebijakan ini sekaligus menempatkan program studi ini berada pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial sebagaimana yang tertuang dalam surat Direktorat Jendral PendidikanTinggi Nomor : 369/D/T/2005 tanggal 25 Januari 2005. Selanjutnya pada tahun 2006 melalui surat keputusan No. DJ.II/26/2006 Direktur Jendral Kelembagaan Agama Islam mengeluarkan izin untuk penyelenggaraan program Administrasi Negara. Selama berada pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial hingga saat ini program studi Administrasi telah menerima mahasiswa baru lima angkatan.

Kepemimpinan program studi Administrasi Negara sejak berdiri sudah mengalami dua kali pergantian. Ketua prodi studi Administrasi Negara pertama dipimpin oleh Drs. M.Rasyid Arsyad dengan sekretaris Dra.Wilaela,M.Ag. periode 2000 s.d Oktober 2003. Pada periode berikutnya digantikan oleh Drs. Almasri,M.Si dengan sekretaris hingga tahun 2004 (Fakultas Ushuluddin). Sejak program studi ini berada pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial kepemimpinan Program studi Administrasi Negara kembali dilanjutkan oleh Drs. Almasri, M.Si dan Sekretaris Afrizal,S.Sos,M.Si, dan pada kepemimpinan yang sama sekretaris jurusan digantikan hingga sekarang oleh Rusdi,S.Sos,MA.

Visi dan Misi Program Studi

Visi program studi Administrasi Negara adalah “Menjadikan program studi ini sebagai lembaga utama dalam memajukan dan mengembangkan disiplin ilmu khususnya dalam bidang Administrasi Negara.

Sedangkan misi dari program Administrasi Negara yaitu “Menciptakan sumber daya manusia yang tangguh dan professional dalam mengembangkan Ilmu Administrasi Negara dalam lingkup yang agamis.

Sasaran Program Studi

Sasaran program studi Administrasi Negara adalah :

- a) Mahasiswa menguasai konsep-konsep/studi-studi Administrasi Negara secara komperhensif
- b) Menjadi administrator pada lembaga pemerintah maupun swasta
- c) Sebagai tenaga perencanaan dalam menyusun program kerja dan kebijakan publik
- d) Sebagai praktisi politik pada lembaga social dan partai politik
- e) Sebagai tenaga peneliti bidang Ilmu Administrasi Negara/Publik

Tujuan

Tujuan program studi Administrasi Negara adalah :

Menghasilkan sarjana muslim yang berakhlak mulia dan professional dalam bidang Administrasi Negara.

4.4. Sarana Dan Prasarana

Untuk mendukung kegiatan perkuliahan diperlukan fasilitas mulai dari ruang kuliah sampai kepada fasilitas-fasilitas penunjang lainnya. Adapun fasilitas yang tersedia untuk keperluan perkuliahan program studi administrasi Negara saat ini terdiri dari :

a) Ruang kuliah

Secara umum fasilitas ruang kuliah yang tersedia untuk program studi Administrasi Negara adalah berjumlah 24 lokal. Penggunaan kelas yang berukuran 9x7 m dengan kapasitas mahasiswa sebanyak 35 hingga 40 orang digunakan secara kolektif untuk semua program studi yang di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Sistem penggunaan ruangan ini dilakukan dengan menggunakan 4 shift yaitu 2 shift pagi dan 2 shift siang.

b) Laboratorium

Tersedianya labor untuk praktek mahasiswa sudah merupakan suatu kebutuhan pokok, terlebih jika hal ini dikaitkan dengan proses menuju kompetensi lulusan. Labor yang tersedia berjumlah 2 buah dimana 1 labor dimiliki oleh Fakultas atau secara bersama-sama dengan kapasitas 60 orang yakni labor Komputer dengan materi praktek dalam labor tersebut lebih diutamakan kepada aplikasi computer. Sedangkan labor yang 1 lagi adalah milik program studi Administrasi Negara dengan kapasitas 15 orang. Labor milik program studi Administrasi

Negara digunakan sebagai tempat kajian masalah-masalah aktual yang berkaitan dengan program studi Administrasi Negara.

c) Perpustakaan

Perpustakaan bagi perguruan tinggi adalah merupakan jantung ilmu pengetahuan. Dengan tersedianya pustaka beserta buku yang memadai akan berpengaruh kepada tingkat pengetahuan dan penguasaan keilmuan para mahasiswanya. Untuk memenuhi kebutuhan ini program studi administrasi negara telah menyediakan fasilitas pustaka beserta peralatan yang dibutuhkan disamping pustaka yang dimiliki oleh fakultas.

d) Fasilitas umum lainnya

Fasilitas ini juga diperlukan untuk menunjang kelancaran kegiatan-kegiatan yang dilakukan dikampus seperti aula dan mushola.

Pada umumnya semua fasilitas tersebut masih dipergunakan secara bersama dengan program studi lain yang terdapat di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Hal ini disebabkan karena sistem yang berlaku di Uin Suska Riau belum memberikan otonomi atau kemandirian penuh kepada program studi.

Adapun pengadaan sarana dan prasarana program studi Administrasi Negara berasal dari dua sumber, pertama, berasal dari penerimaan dana masyarakat seperti pembayaran SPP dan dana praktikum yang dipunggut melalui beasiswa setiap semester. Kemudian sumber kedua, dana bantuan pemerintah pusat dan pemerintah daerah yang dikenal

dengan sebutan DIK dan DIPDA. Mulai tahun anggaran 2005 semua anggaran tersebut diubah dan diintegrasikan menjadi satu mata anggaran yang bernama DIPA (Daftar isian program anggaran). Selain itu bantuan juga diterima dari pihak Islamic Development Bank (IDB) khususnya melalui universitas untuk pembangunan gedung-gedung baru di Uin Suska Riau yang dimulai pengerjaannya tahun 2006.

Dengan penambahan gedung-gedung baru yang sedang dikerjakan pada saat ini, diharapkan akan dapat melengkapi kekurangan-kekurangan yang ada sehingga kedepan Uin Suska Riau bisa lebih lengkap sarana dan prasarannya begitu pula dengan program-program studi yang ada didalamnya. Semakin memadai prasarana dan sarana yang dimiliki maka semakin menjamin untuk mencapai mutu pendidikan.

Selanjutnya untuk pengelolaan perawatan gedung fakultas terbagi dua pengelolaan, pertama, pengelolaan yang dilakukan oleh pihak universitas melalui bagian rumah tangga, kedua, pengelolaan yang dilakukan oleh pihak fakultas terutama masalah kebersihan, ataupun pemeliharaan.

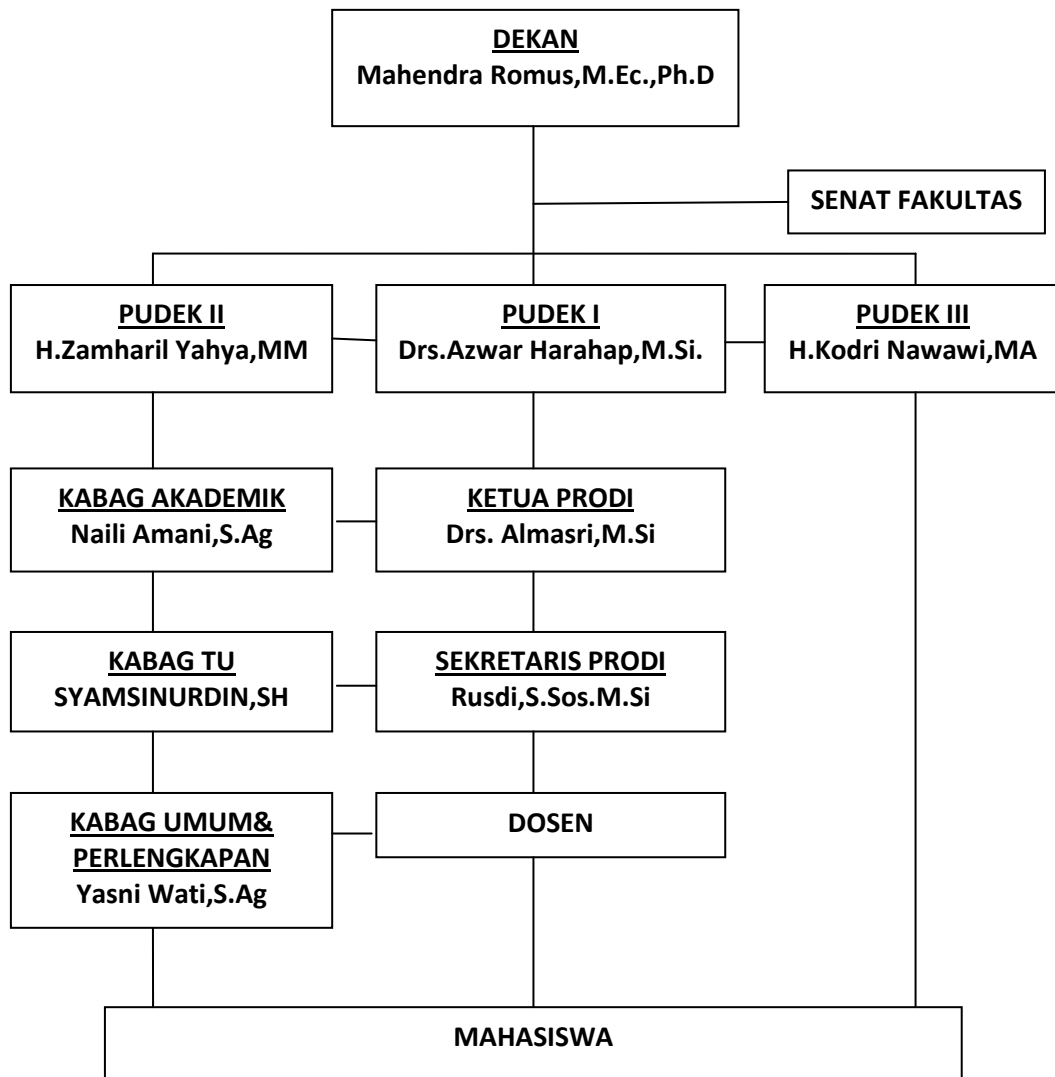
4.5. Tata Pamong (*Governance*)

Struktur organisasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial terdiri dari : Dekan, Pembantu Deka, Senat Fakultas, Program Studi, Laboratorium, Perpustakaan dan Tata Usaha. Untuk anggota senat Fakutas sendiri terdiri dari Dekan, Pembantu Dekan, Ketua Program Studi, dan perwakilan Dosen yang terpilih. Pengambilan keputusan dalam rapat senat fakultas

dilakukan melalui musyawarah dan mufakat. Dalam hal-hal yang tidak dapat diputuskan melalui musyawarah mufakat, keputusan diambil melalui suara yang terbanyak.

Program studi Administrasi Negara dipimpin oleh seorang Ketua Program studi dan seorang sekretaris Program studi. Keberhasilan suatu program studi sangat ditentukan oleh kemampuan manajemen pengelolaan. Pentingnya pengelolaan ini karena program studi merupakan suatu unit organisasi yang didalamnya terdapat beberapa komponen yang berintegrasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk memperoleh gambaran fungsi dan hirarki jabatan dalam organisasi, dapat dilihat pada struktur organisasi yang disusun berdasarkan tingkat kebutuhannya.

Struktur organisasi mempunyai arti yang sangat penting, karena dari sinilah akan terlihat jalur koordinasi yang baik secara vertical maupun secara horizontal. Unit manajemen program studi Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 2 : unit manajemen Jurusan Administrasi Negara

Secara hirarkis program studi Administrasi Negara berada dibawah pimpinan dan tanggung jawab Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Uin Suska Riau. Demi terwujudnya kualitas layanan dan hasil pendidikan yang baik, maka program studi Administrasi Negara dikelola oleh tenaga terlatih dalam kepengurusan , pengadaan dan penyediaan semua keperluan yang dibutuhkan program studi. Untuk tujuan ini, program studi Administrasi Negara telah menempatkan beberapa orang tenaga untuk

menduduki posisi sebagai berikut : Ketua, Sekretaris, Bagian kemahasiswaan, Bagian perpustakaan dan Kepala Labor.

1. Ketua Jurusan

Ketua program adalah orang yang bertanggung jawab terhadap permasalahan program studi baik secara internal maupun eksternal dalam menyelenggarakan, mengawasi proses pembelajaran, memajukan dan membawa civitas akademika yang dipimpinnya menuju visi misi program studi. Secara struktural kelembagaan, ketua program studi Administrasi Negara bertanggung jawab kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Untuk menjamin efektivitas, efisiensi dan perfeksionalitas pelayanan dan pencapaian visi dan misi tujuan pendidikan program studi Administrasi Negara, maka Ketua Jurusan diberi otonomi penuh dalam menjalankan tugas-tugas yang telah diberikan kepadanya. Tugas-tugas tersebut adalah :

- a) Menyusun kegiatan program
- b) Mengkoordinir tugas administrasi dan akademik
- c) Mengawasi pelaksanaan proses belajar dan mengajar
- d) Mengawasi kegiatan akademik
- e) Menentukan kebijakan teknis administrasi, akademik dan keuangan
- f) Menyusun rencana anggaran
- g) Merencanakan pengembangan program studi
- h) Mewakili program studi dalam setiap tugas ekstern lembaga

- i) Menciptakan suasana akademik yang kondusif
- j) Melakukan kerjasama baik secara internal maupun eksternal institusi
- k) Merencanakan penerimaan mahasiswa baru
- l) Pengembangan dan pendalaman kurikulum
- m) Perencanaan praktikum dan studi komperatif mahasiswa
- n) Menyusun dan membimbing kegiatan mahasiswa

2. Sekretaris Program Studi

Sekretaris program studi Administrasi Negara bertanggung jawab kepada ketua program dan merupakan tangan kanan dan pembantu utama Ketua Program studi dalam menyelenggarakan, mengawasi proses pembelajaran, memajukan dan membawa civitas akademika program studi Administrasi Negara merealisasikan visi, misi dan tujuan program studi. Sekretaris program studi bertanggung jawab menyelenggarakan, melaksanakan dan menyelesaikan semua tugas-tugas administrasi program studi serta ikut membantu ketua dalam pengembangan program studi dan memberikan laporan tertulis kepada ketua program studi setiap akhir bulan. Tugas-tugas Sekretaris program studi tersebut adalah :

- a. Mengelola arsip program studi
- b. Menangani administrasi umum program studi
- c. Menginventarisir kebutuhan program studi
- d. Mengawasi kegiatan akademik
- e. Mengelola keuangan program studi

- f. Menangani registrasi mahasiswa
- g. Menyusun beban akademik dosen dan jadwal perkuliahan
- h. Menghimpun satuan acara perkuliahan dan silabi mata kuliah
- i. Menyusun setiap kegiatan ujian mahasiswa
- j. Menangani kartu hasil studi, kartu rencana studi dan kartu induk mahasiswa
- k. Menyusun dan membimbing kegiatan mahasiswa

3. Bagian Kemahasiswaan

Bagian kemahasiswaan program studi Administrasi Negara bertanggung jawab langsung kepada Ketua Program Studi dalam menyelenggarakan, mengawasi proses pembelajaran, memajukan dan secara bersama-sama menciptakan iklim akademik yang kondusif sesuai dengan visi, misi dan tujuan pendidikan program studi. Selanjutnya bagian kemahasiswaan ini bertanggung jawab memberikan laporan tertulis kepada Sekretaris Program Studi setiap akhir bulan yang kemudian diteruskan kepada Ketua Program Studi. Untuk menjamin efektifitas, efisiensi dan perfeksionalitas pelayanan dan pencapaian visi, misi dan tujuan pendidikan program studi, maka bagian kemahasiswaan program studi Administrasi Negara diselenggarakan secara terpisah dari bagian kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Uin Suska Riau.

4. bagian Perpustakaan Program Studi

Bagian perpustakaan program studi administrasi Negara terdiri dari 1 (satu) orang dan secara structural bertanggung jawab kepada ketua

Program Studi. Tugas dan fungsi bagian perpustakaan program studi adalah melaksanakan dan memberikan pelayanan perpustakaan dan setiap akhir bulan memberikan laporan tertulis kepada Sekretaris Program Studi untuk diteruskan kepada Ketua Program Studi.

5. Labor Program Studi

Untuk menunjang skill dan kemampuan para mahasiswa program studi Administrasi Negara memiliki labor Administrasi Negara. Labor ini langsung dikelola oleh seorang kepala labor dan bertanggung jawab langsung kepada Ketua Program Studi. Adapun tugas dan fungsi kepala labor adalah menyusun skedul kegiatan praktek mahasiswa serta melakukan kajian dan pemecahan permasalahan terkini dan relevan dengan objek keilmuan administrasi Negara melalui diskusi dan analisa secara komperhensif. Dari kegiatan praktikum mahasiswa dilabor ini akan menghasilkan referensi dan pengetahuan mahasiswa.

BAB V

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

5.1. Analisis Faktor Mahasiswa Memilih Jurusan Administrasi Negara pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau

Pada penyajian data ini penulis menggunakan tabel, adapun penyajian data ini penulis peroleh dari penyebaran angket dan wawancara, dengan pertanyaan yang ditujukan kepada responden sesuai dengan sampel penelitian yang berjumlah 88 orang. Pada penyajian data ini penulis mencari jumlah frekuensi dari setiap alternatif jawaban dan selanjutnya dicari nilai persentase.

5.2. Faktor Kebudayaan

Setiap faktor kebudayaan terdiri sub budaya yang lebih kecil yang mengidentifikasi dan sosialisasi kepada masyarakat tinggal bagaimana mereka memilih pilihannya sendiri.

Tabel 5 : Jurusan Administrasi Negara telah menerapkan wawasan keislaman dan keilmuan secara baik dan disiplin

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
1	Sangat Setuju	14	16 %
2	Setuju	40	46%
3	Cukup Setuju	25	28%
4	Kurang Setuju	9	10%
5	Tidak Setuju	-	-
Jumlah		88	100%

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2011

Jika dilihat dari tabel diatas dapat kebanyakan responden menyatakan setuju dengan penerapan wawasan keislaman dan keilmuan secara baik dan

disiplin dilingkungan jurusan Administrasi Negara dengan jumlah 40 orang atau 46% tetapi responden yang kurang setuju yakni 9 orang atau 10%. Hal ini juga sejalan dengan hasil wawancara penulis dengan Mahasiswa Administrasi Negara semester IX (Irwandi) yang menyatakan setuju dengan hal tersebut :

“Pada prinsipnya penerapan wawasan keislaman dan keilmuan secara baik dan disiplin pada jurusan Administrasi Negara ini sudah baik, kita bisa melihat dari program kegiatan-kegiatan yang dilakukan baik itu keagamaan dan disiplin keilmuan jurusan administrasi Negara itu sendiri terus dilakukan, kurikulum yang dipakai juga tidak terlepas dari nilai keagamaan dengan porsi yang lebih dan output alumninya juga mendapat kesan positif dimasyarakat sehingga inilah yang menjadi nilai tambah dibandingkan dengan universitas lain “ .(Selasa, 15 Nov 2011)

Dan juga tanggapan dari hasil wawancara mahasiswa semester V (Zainuddin)

yang tidak setuju dengan pendapat tersebut menyatakan :

“ jurusan Administrasi Negara di UIN ini belum menerapkan wawasan keislaman yang baik karena terkadang hanya simbol saja, penerapan dalam artian disini tentu pengaplikasian dari wawasan keislaman dan keilmuan itu sendiri yang masih kurang, sebagai contoh asap rokok masih mengepul disana sini, pada jam sholat juga masih ada orang yang berkeliaran sehingga tidak pernah penuh jamaah di mushola, UIN sebagai kampus dengan menyandang predikat islam tentu harus bisa mengawali itu “ .(selasa, 27 Des 2011)

Dalam lingkup faktor budaya juga ternyata ada alasan lain yang kuliah pada jurusan administrasi negara yaitu pengaruh lingkungan tempat tinggal yang menginginkan pendidikan yang agamis yang bisa kita lihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 6 : Kuliah di jurusan Administrasi Negara karena pengaruh dari lingkungan tempat tinggal anda yang menginginkan pendidikan bernilai agamis

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
1	Sangat Setuju	9	10%
2	Setuju	33	38%
3	Cukup Setuju	16	18%
4	Kurang Setuju	17	19%
5	Tidak Setuju	13	15%
Jumlah		88	100%

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2011

Dari tabel diatas dapat diketahui kebanyakan dari reponden menyatakan setuju bahwa kuliah pada jurusan administrasi karena pengaruh dari lingkungan tempat tinggal yang menginginkan pendidikan yang agamis yaitu 33 orang atau 38% namun yang memilih kurang setuju juga ada yaitu sebanyak 17 orang atau 19% saja. Adapun lingkungan yang dimaksud adalah tempat tinggal dari mahasiswa menentukan dari pilihan dia memilih jurusan administrasi negara di UIN, apakah lingkungan tempat tinggalnya yang bernilai agamis ataupun juga tidak dari sini bisa menjadi titik tolak bagi kita apakah pengaruh dari lingkungan tempat tinggal itu bisa berpengaruh pada pilihannya kepada jurusan Administrasi Negara di UIN Suska Riau ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa yang setuju dengan pernyataan tersebut Lisa Herfika semester IX mengatakan :

“ Tempat tinggal saya memang cukup menentukan kenapa saya memilih UIN sebagai pilihan saya karena nilai-nilai agama yang ada dilingkungan saya menjadikan pilihan saya untuk mengembangkan pilihan saya pada disiplin ilmu umum dengan tidak meninggalkan ilmu agama” (selasa,27 Des 2011)

Dan hasil wawancara dengan mahasiswa yang kurang setuju dengan pernyataan tersebut Arnelly semester III mengatakan :

“ lingkungan tempat tinggal terkadang juga tidak berpengaruh pada pilihan saya karena saya memilih jurusan Administrasi negara di UIN Suska Riau disebabkan jurusan Administrasi disini tidak kalah dengan universitas yang lain, jadi bukan karena tempat tinggal tapi karena pilihan hati sendiri”. (Selasa, 27 Des 2011)

Dari hasil penelitian diatas bukan hanya lingkungan tempat tinggal saja yang menjadi pengaruh kenapa memilih jurusan Administrasi Negara tapi juga faktor yang tersaji pada tabel di bawah ini.

Tabel 7 : Anda merasa nyaman kuliah di jurusan Administrasi Negara karena persamaan segi budaya dan lingkungan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
1	Sangat Setuju	20	23%
2	Setuju	47	53%
3	Cukup Setuju	10	11%
4	Kurang Setuju	7	8%
5	Tidak Setuju	4	5%
Jumlah		88	100%

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2011

Dari tabel diatas kebanyakan responden menyatakan setuju karena merasa nyaman kuliah di jurusan Administrasi Negara karena persamaan segi dan budaya dan lingkungan yakni 47 orang atau 53%, adapun yang dimaksud dengan persamaan segi dan budaya lingkungan adalah kondisi yang ada pada mahasiswa itu sendiri yang mempunyai pola budaya yang hampir sama seperti hal nya satu komunitas Islam yang dominan di UIN sehingga mempunyai kedekatan yang lebih dibanding dengan yang lain. Sedangkan yang tidak setuju hanya 4 orang saja atau 5% saja.

Sesuai dengan pendapat mahasiswa Administrasi Negara semester VII (Nadia

Azlin) Yang menyatakan setuju dengan pernyataan tersebut :

“Dengan persamaan segi dan budaya maka interaksi yang dilakukan dilingkungan kampus bisa lebih hidup lagi karena sudah ada kecocokan didalamnya meskipun dengan skala yang berbeda-beda, perbedaan yang ada sekalipun tidak akan terlihat jika dominasi persamaan segi budaya dan lingkungannya sudah nyaman ” (Selasa, 15 Nov 2011)

Sedangkan pendapat mahasiswa yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut adalah Maryunus semester IX mengatakan:

“ perbedaan itu adalah rahmat jadi tidak menutup kemungkinan jika Universitas Islam bisa menerima orang- orang dengan latar belakang agama, budaya yang berbeda disatukan dalam sebuah lingkup universitas, di UIN Suska Riau contohnya juga banyak orang yang non muslim memilih kuliah disini sehingga menurut saya tidaklah berpengaruh persamaan segi budaya tersebut bagi saya dan saya merasa nyaman”. (selasa, 27 Des 2011)

Dari hasil tabel diatas yang berkenaan dengan kenyamanan dari persamaan segi budaya dan lingkungan juga berkaitan dengan perbedaan status sosial yang terlihat di UIN Suska Riau seperti penjelasan tabel dibawah ini.

Tabel 8 : Di Jurusan administrasi negara perbedaan status sosial lebih terlihat

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
1	Sangat Setuju	5	5%
2	Setuju	12	14%
3	Cukup Setuju	14	16%
4	Kurang Setuju	30	34%
5	Tidak Setuju	27	31%
Jumlah		88	100%

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2011

Dari tabel diatas responden yang paling banyak kurang setuju dengan jumlah 30 orang atau 34% menyatakan jurusan Administrasi Negara perbedaan

status sosial lebih terlihat, perbedaan status sosial dimaksudkan gaya hidup yang dimunculkan oleh mahasiswa UIN Suska Riau ini. Dan sementara mahasiswa yang sangat setuju dengan pernyataan tersebut hanya 5 orang saja atau 5%.

Bertolak dari sebuah hasil kuesioner tersebut kemudian dicocokkan dengan pernyataan mahasiswa yang kurang setuju dengan pernyataan tersebut dengan berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa Sugiarti semester I menyatakan :

“ Saya melihat tidak ada perbedaan status sosial disini, karena bisa dikatakan yang masuk di UIN Suska Riau ini rata-rata mahasiswa dengan latar belakang ekonomi menengah kebawah, sehingga tidak begitu terlihat perbedaan status sosial dimasyarakat” (Selasa, 27 Des 2011)

Dan juga mahasiswa yang setuju dengan pernyataan tersebut yaitu Resno Hariyanto, semester IX mengatakan :

“ perbedaan status sosial terlihat di UIN Suska Riau ini karena masih ada mahasiswa yang dengan gaya tinggi sehingga cukup mencolok di bandingkan dengan teman-teman yang lain” (Rabu, 28 Des 2011)

Dari hasil tabel diatas juga berkaitan dengan sebuah persepsi mahasiswa tentang setiap warga berhak mendapatkan pendidikan sesuai dengan yang dia inginkan termasuk memilih jurusan Administrasi Negara yang akan dibahas dibawah ini.

Tabel 9 : Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan sesuai dengan yang dia inginkan termasuk memilih jurusan administrasi Negara

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
1	Sangat Setuju	69	79%
2	Setuju	15	17%
3	Cukup Setuju	-	-
4	Kurang Setuju	2	2%
5	Tidak Setuju	2	2%
Jumlah		88	100%

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2011

Tabel diatas mengemukakan kebanyakan mahasiswa sangat setuju dengan pernyataan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan sesuai dengan yang dia inginkan termasuk memilih jurusan Administrasi Negara yakni berjumlah 69 orang atau 79% sedangkan yang tidak setuju hanya 2 orang atau 2% saja.

Sebagai sebuah institusi pendidikan yang memberikan kontribusi besar terhadap masa depan bangsa, jurusan Administrasi Negara di Uin Suska Riau menjadi motor dalam penggerak dalam bidang yang menjadi konsentrasi keilmuannya. Sebagaimana yang diamanatkan oleh UUD 1945 pasal 31 ayat 1 yang berbunyi : “ Setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan “

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa Administrasi Negara yaitu Fauzi Ahmad semester I mengatakan :

“ Negara Indonesia ini kaya sudah sewajarnya setiap warga indonesia mendapatkan hak nya mengenyam pendidikan dan juga amanat UUD 1945 juga berbunyi seperti itu” (selasa, 27 Des 2011)

Hasil wawancara dengan mahasiswa yang tidak setuju dengan pendapat tersebut dikemukakan oleh M.Ilham kurniawan semester V mengatakan :

“ kondisi pendidikan di Indonesia memprihatinkan dimana tidak sedikit masyarakat yang tidak mengenyam pendidikan, seperti biaya yang mahal, dan belum meratanya juga kualitas pendidikan di Indonesia sehingga menjadi pesimis saya ketika pernyataan itu di ungkapkan karena tidak sesuai dengan yang di harapkan”. (Rabu, 28 Des 2011)

Selain dari faktor-faktor budaya diatas maih ada faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan Administrasi Negara yaitu faktor sosial yang akan di bahas dibawah ini.

5.4. Faktor Sosial

Prilaku mahasiswa juga dipengaruhi oleh faktor sosial seperti kelompok referensi, peran, status sosial dan keluarga. Kelompok referensi seseorang terdiri dari seluruh kelompok yang mempunyai pengaruh langsung maupun tidak langsung sikap dan prilaku seseorang. Posisi seseorang dalam setiap kelompok dapat di identifikasikan dalam peran dan status sosial. Dan keluarga dalam kehidupan dibedakan menjadi dua kelompok yaitu keluarga orientasi yaitu orang tua, dan keluarga prokreasi yaitu pasangan hidup anak-anak seseorang.

Tabel 10 : Komunitas lingkungan sepermainan anda dan teman sekolah mempengaruhi keputusan anda dalam memilih jurusan Administrasi Negara

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
1	Sangat Setuju	4	5%
2	Setuju	19	22%
3	Cukup Setuju	17	19%
4	Kurang Setuju	22	25%
5	Tidak Setuju	26	29%
Jumlah		88	100%

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2011

Dari tabel diatas dapat dilihat kebanyakan mahasiswa tidak setuju dengan pernyataan komunitas lingkungan sepermainan dan teman sekolah mempengaruhi keputusan dalam memilih jurusan Administrasi Negara yakni 26 orang atau 29% sementara yang sangat setuju hanya 4 orang atau 5% saja.

Senada dengan pendapat seorang mahasiswa jurusan Administrasi Negara al kindi mahasiswa semester IX yang menyatakan kurang setuju dengan pendapat tersebut:

“Memilih jurusan administrasi merupakan sebuah keinginan hati saya dengan melihat potensi yang ada pada diri saya sendiri merasa cocok pada jurusan tersebut, sehingga disini tidak ada intervensi dari siapapun dalam memilih jurusan ini” (Selasa, 15 Nov 2011)

yang sangat setuju dengan pendapat tersebut dari hasil wawancara dengan mahasiswa Andri Sispika semester VII mengatakan :

“ saya punya teman yang kuliah di UIN Suska Riau sehingga saya banyak dapat informasi dari beliau sehingga mempengaruhi pilihan saya memilih jurusan Administrasi Negara” (Rabu, 28 Des 2011)

Dari hasil tabel diatas mengenai komunitas lingkungan sepermainan dan teman sekolah yang mempengaruhi keputusan dalam memilih jurusan Administrasi Negara juga ada kaitannya dengan faktor dibawah ini.

Tabel 11 : Pendapat anggota keluarga anda mempengaruhi keputusan anda dalam memilih jurusan administrasi Negara

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
1	Sangat Setuju	7	8%
2	Setuju	32	36%
3	Cukup Setuju	22	25%
4	Kurang Setuju	17	20%
5	Tidak Setuju	10	11%

Jumlah	88	100%
--------	----	------

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2011

Dari tabel diatas responden paling banyak responden menyatakan setuju dengan pendapat anggota keluarga anda mempengaruhi keputusan dalam memilih jurusan Administrasi Negara yakni sebanyak 32 orang atau 36% sementara yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut hanya 10 orang atau 11%.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Salisa widayati seorang mahasiswa semester

IX mengatakan setuju :

“ keluarga merupakan orang terdekat yang bisa mempengaruhi keputusannya karena keluarga adalah orang yang paling tahu siapa dirinya dan potensi dirinya sehingga keluarga memberikan masukan-masukan harus bagaimana sebaiknya” (Rabu,16 Nov 2011)

Dan pendapat yang berbeda dari salisa diatas disampaikan oleh Nadia Azlin yang mengatakan :

“ saya diberikan kebebasan oleh orang tua untuk memilih jurusan sesuai dengan keinginan saya, karena mereka percaya saya sudah bisa menentukan sendiri mana yang terbaik buat saya “(Selasa, 15 Nov 2011)

Penjelasan diatas mengenai pendapat anggota keluarga mempengaruhi keputusan dalam memilih jurusan Administrasi Negara juga sejalan dengan tabel dibawah ini yang menjelaskan peranan keluarga dalam memilih jurusan Administrasi Negara.

Tabel 12 : Peranan anda dalam keluarga akan mempengaruhi keputusan anda dalam memilih jurusan administrasi Negara

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
1	Sangat Setuju	14	16%
2	Setuju	42	48%
3	Cukup Setuju	13	15%
4	Kurang Setuju	10	11%
5	Tidak Setuju	9	10%
Jumlah		88	100%

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2011

Jika dilihat dari tabel diatas dapat diketahui responden kebanyakan menyatakan setuju mengenai peranan anda dalam keluarga akan mempengaruhi keputusan dalam mempengaruhi anda dalam memilih jurusan Administrasi Negara yakni sebanyak 42 orang atau 48%, yang dimaksudkan dengan peranan keluarga disini adalah keberadaan mahasiswa dalam keluarganya dimana mempunyai peranan tersendiri dalam keputusannya sendiri, sedangkan responden yang tidak setuju ada 9 orang atau 10%.

Hasil dari wawancara mengenai pernyataan diatas yang menyatakan setuju yaitu

Wahyuni pamelasari semester III :

“ Keluarga mengetahui posisi saya sebagai orang yang nanti akan menjalani semuanya, keluarga memberikan kebebasan dan juga memberikan nasihat-nasihat sehingga ada pertimbangan untuk memilih pilihan mana yang terbaik buat saya, ketika akan menginjakkan kaki untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi keluarga saya sudah cukup memandang saya bisa bertanggung jawab atas pilihan saya sendiri”. (Rabu, 16 Nov 2011)

Sementara wawancara dengan mahasiswa yang tidak setuju Friska Amelia semester VII mengatakan :

“ terkadang orang tua punya pertimbangan lain dalam menentukan, tidak semua orang tua membebaskan anaknya begitu saja untuk memilih pilihannya, artinya ada campur tangan orang tua yang menjadi alasan kenapa memilih jurusan Administrasi Negara ini”. (Selasa 27 Des 2011)

Dari pernyataan diatas juga akan sinkron dengan faktor dibawah ini yang menyatakan status keluarga dalam masyarakat mempengaruhi keputusan dalam memilih jurusan Administrasi Negara .

Tabel 13 : Status keluarga anda dalam masyarakat mempengaruhi Keputusan Anda Dalam memilih jurusan administrasi Negara

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
1	Sangat Setuju	7	8%
2	Setuju	30	34%
3	Cukup Setuju	10	11%
4	Kurang Setuju	21	24%
5	Tidak Setuju	20	23%
Jumlah		88	100%

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2011

Dari tabel diatas responden paling banyak memilih alternatif jawaban setuju dengan status keluarga dalam masyarakat mempengaruhi keputusan dalam memilih jurusan Administrasi Negara yakni 30 orang atau 34%, sementara yang tidak setuju hanya 20 orang atau 23%.

Wawancara dengan mahasiswa jurusan Administrasi Negara yang setuju dengan pendapat tersebut Bustamin semester V mengatakan :

“ Keluarga punya peran penting disini artinya yang menjadi latar belakang keluarga juga bisa mempengaruhi kenapa memilih jurusan Administrasi Negara, dari kalangan PNS tentu juga berharap anaknya kelak mengikuti mereka sehingga jurusan Administrasi Negara ini merupakan salah satu jalannya untuk jadi PNS, sehingga menjadi persepsi orang tua sendiri bagaimana mereka bisa lebih sukses dari mereka dengan merentas pada jurusan administrasi Negara yang muaranya tentu menjadi pegawai negeri”. (Selasa, 27 Des 2011)

Sementara pendapat dari mahasiswa yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut Putri Addiliya semester I mengatakan :

“ tidak harus orang yang berpangkat atau punya jabatan yang bisa kuliah dan memilih jurusan Administrasi Negara karena itu adalah hak kami untuk memilih jadi sehingga saya tidak pernah memperdulikan status keluarga, yang terpenting siapa yang punya cita-cita dan keinginan oleh memilih jurusan apa saja tanpa melihat status keluarga” (selasa, 27 Des 2011)

Selain dari pernyataan diatas juga sejalan dengan pernyataan dibawah ini yang menjelaskan mengenai jurusan Administrasi Negara di UIN Suska merupakan jurusan terbaik tentu akan dibahas terdapat pada tabel dibawah.

Tabel 14 : Apakah jurusan administrasi negara di UIN Suska Riau merupakan jurusan yang terbaik menurut anda

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
1	Sangat Setuju	28	32%
2	Setuju	36	41%
3	Cukup Setuju	18	20%
4	Kurang Setuju	5	6%
5	Tidak Setuju	1	1%
Jumlah		88	100%

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2011

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah terbanyak responden memilih setuju dengan jumlah 36 orang atau 41%, dan alternatif jawaban sangat setuju 28 orang atau 32% , pilihan cukup setuju sebanyak 18 orang atau 20%, sedangkan kurang setuju hanya 5 orang atau 6% yang memilih, tetapi yang menyatakan tidak setuju hanya 1 orang atau 1% saja.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan mahasiswa merasa nyaman kuliah di jurusan Administrasi Negara Uin Suska Riau dengan berbagai faktor tentunya, yang melatarbelakangi kenyamanan mereka di kuliah di jurusan Administrasi Negara.

Dari hasil wawancara penulis dengan mahasiswa jurusan Administrasi Negara M. Sanusi semester V mengatakan setuju :

“ Jurusan Administrasi Negara merupakan jurusan terbaik menurut saya, saya cinta jurusan ini karena jurusan Administrasi Negara berbeda dengan

jurusan yang ada di luar UIN karena ada program-program yang mempertajam skill kami disini sebagai bagian dari masyarakat yang akan terjun langsung dengan mereka belum lagi mata kuliah agama yang menjadi bahan pokok pada UIN Suska itu sendiri”. (Rabu, 28 Des 2011)

Sementara wawancara dengan mahasiswa yang kurang setuju yaitu Fatanul Afif mengatakan:

“ Jurusan Administrasi Negara UIN masih baru dan perlu penyesuaian dan penambahan program-program yang bisa menciptakan administrator yang tangguh, senantiasa bertransformasi menjadi lebih baik, saat ini juga banyak jurusan Administrasi Negara yang juga besar namanya seperti UI, UGM dan lain-lainnya dan juga tenaga pengajar luar biasa tentu akan mempengaruhi dari hasil keluaran mahasiswa pada jurusan tersebut, Administrasi Negara UIN Suska Riau masih dalam tahap proses menjadi universitas yang terbaik” (Selasa, 27 Des 2011)

Dari tabel diatas mengenai UIN Suska Riau sebagai universitas terbaik berdasarkan responden sudah kita ketahui kemudian kita akan lanjutkan sebagai bagian dari faktor sosial yaitu berkenaan dengan kuliah pada jurusan Administrasi Negara bisa bermanfaat bagi masyarakat dilingkungan kita seperti yang dibahas dibawah ini.

Tabel 15 : Apakah dengan kuliah pada jurusan administrasi negara bisa bermanfaat bagi masyarakat dilingkungan anda

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
1	Sangat Setuju	43	49%
2	Setuju	35	40%
3	Cukup Setuju	10	11%
4	Kurang Setuju	-	-
5	Tidak Setuju	-	-
Jumlah		88	100%

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2011

Dari tabel diatas dapat dilihat mahasiswa/responden paling banyak memilih sangat setuju berjumlah 43 orang atau 49% dan yang memilih setuju sebanyak 35 orang atau 40%, responden yang memilih jawaban cukup setuju hanya 10 orang sedangkan yang memilih jawaban kurang setuju dan tidak setuju tidak ada sama sekali.

Dari hasil wawancara penulis dengan mahasiswa Administrasi Negara semester V, Zainuddin mengatakan pendapatnya :

“Kuliah pada jurusan apapun pasti ada manfaatnya bagi masyarakat disekitar, tentunya tergantung dari mahasiswanya bagaimana mengaktualisasikan ilmu yang dia dapatkan di kampus sehingga ada nilai tambah yang berbeda pada pelaksanaannya pada masyarakat, sebagai contoh jurusan Administrasi Negara merupakan jurusan yang sangat diperlukan dalam pemerintahan, kita tahu bagaimana birokrasi pemerintahan saat ini, tidak begitu memuaskan kita. Peran jurusan Administrasi Negara adalah bagaimana nanti bisa mencetak orang-orang yang mampu memberikan perubahan kearah yang lebih baik pada tatanan pemerintahan sehingga bisa memberikan kepuasan dari pelayanan pemerintah itu sendiri” (Rabu, 16 Nov 2011)

Dan yang tidak setuju dengan pendapat tersebut juga mengatakan juga berpendapat dengan hasil wawancara penulis bersama Junaidi semester III mengatakan :

“ tergantung mahasiswanya, terkadang ada juga mahasiswa yang tamat tidak bisa berbuat apa-apa” (Selasa, 15 Nov 2011)

Keputusan apapun yang di ambil dalam memilih jurusan merupakan hal yang mesti disyukuri oleh kita, karena merupakan tanggung jawab kita terhadap keberadaan kita. Dengan memberikan sebuah kontribusi kepada masyarakat yang membutuhkan. Selain dari faktor sosial juga ada faktor pribadi yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan Administrasi Negara seperti penjelasan dibawah ini.

5.5. Faktor pribadi

Faktor pribadi seperti umur dan tahapan siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri, juga mempengaruhi keputusan mahasiswa Uin Suska Riau Jurusan Administrasi Negara. Keadaan ekonomi yang dimaksud adalah terdiri dari pendapatan, tabungan, dan hartanya, serta kemampuan untuk menjamin. Gaya hidup merupakan gambaran seseorang secara keseluruhan dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Kepribadian adalah karakteristik psikologis yang berbeda dalam merespon lingkungan sekitarnya.

Tabel 16 : Usia dapat mempengaruhi pola pikir anda dalam mengikuti perkuliahan di jurusan administrasi Negara

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
1	Sangat Setuju	24	27%
2	Setuju	34	35%
3	Cukup Setuju	10	11%
4	Kurang Setuju	14	16%
5	Tidak Setuju	6	7%
Jumlah		88	100%

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2011

Dari tabel diatas dapat diketahui responden yang paling banyak memilih alternatif jawaban setuju usia dapat mempengaruhi pola pikir dalam mengikuti perkuliahan di jurusan Administrasi Negara dengan jumlah 34 orang atau 35 %, dijelaskan disini adalah tingkat kedewasaan seseorang di ukur oleh usia sehingga mempengaruhi pilihan memilih jurusan Administrasi Negara, sementara yang dtidak setuju dengan pernyataan tersebut hanya 6 orang atau 7%.

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden yang menyatakan setuju dengan pernyataan diatas Kamaruddin semester IX mengatakan :

“ manusia pasti akan berproses sesuai dengan pengalamannya, untuk mencapai tingkat universitas tentu banyak tahap yang sudah di lalui sehingga minimal kita tahu mana yang terbaik buat kita “ (Rabu, 28 Des 2011)

Dan pendapat yang tidak setuju dikemukakan oleh Erni Muliati semester IX beliau mengatakan :

“ Siapapun boleh ikut untuk bisa masuk kuliah di UIN Suska, karena untuk masuk saja kita melalui tes dan akan terseleksi mana yang bisa masuk pada jurusan tersebut jadi faktor usia tidak terlalu berpengaruh dalam menentukan pilihan kita”. (Selasa, 27 Des 2011)

Berdasarkan dari bagian faktor kepribadian diatas masih ada lagi yang

menjadi penyebab kenapa mahasiswa memilih jurusan Administrasi Negara di UIN Suska Riau dan juga berhubungan dengan pembahasan dibawah ini.

Tabel 17 : Pilihan kuliah di jurusan administrasi negara dapat memudahkan anda mendapatkan pekerjaan yang lebih baik

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
1	Sangat Setuju	15	17%
2	Setuju	41	47%
3	Cukup Setuju	18	20%
4	Kurang Setuju	10	11%
5	Tidak Setuju	4	5%
Jumlah		88	100%

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2011

Dari tabel diatas dapat responden kebanyakan menyatakan setuju dengan pilihan kuliah pada jurusan Administrasi Negara dapat memudahkan mendapatkan pekerjaan yakni sebanyak 41 orang atau 47% sedangkan yang tidak setuju hanya 4 orang saja atau 5%.

Dari tabel diatas bisa disimpulkan mahasiswa atau responden menyatakan setuju dengan pernyataan tersebut, senada dengan alasan yang disampaikan oleh mahasiswa Administrasi Negara Irwandi semester IX yaitu :

“pada saat sekarang ini kondisi untuk melanjutkan kuliah pada perguruan tinggi sudah menjadi keharusan, tuntutan zaman mengharuskan kita bisa bersaing dengan orang lain atau bangsa lain tentunya dengan jalan melanjutkan pada pendidikan yang lebih tinggi lagi, dunia kerja butuh orang yang mampu menyelesaikan pekerjaan secara profesional dan juga dalam persepsi masyarakat umum orang-orang yang sudah sarjana akan lebih mudah mendapatkan pekerjaan”. (Selasa, 15 Nov 2011)

Sedangkan mahasiswa yang tidak setuju dengan hal itu mengemukakan pendapatnya melalui wawancara dengan penulis Norsila Nabila semester III mengatakan :

“tidak ada jaminan yang lulus sarjana akan mudah mendapatkan pekerjaan, sekarang ini yang dibutuhkan bukan hanya ijazah tapi juga skill maka setiap jebolan dari universitas harus mempunyai kelebihan masing-masing pada bidangnya sehingga bisa dengan fokus menggeluti dunia pekerjaan yang tidak dengan mudah didapat ini, hanya orang yang terampil yang akan dipilih untuk mendapatkan pekerjaan” (Rabu, 28 Des 2011)

Selain dari pernyataan di atas dalam lingkup faktor kepribadian masih juga ada bagian dari faktor kepribadian tersebut yang dijelaskan pada tabel berikut ini.

Tabel 18 : Pendapat orang tua anda memadai dengan biaya perkuliahan di jurusan administrasi Negara

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	10	11%
2	Setuju	43	49%
3	Cukup Setuju	18	20%
4	Kurang Setuju	12	14%
5	Tidak Setuju	5	6%
Jumlah		88	100%

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2011

Dari tabel di atas dapat diketahui jumlah responden yang paling banyak memilih alternatif jawaban setuju bahwa pendapat orang tua anda memadai dengan biaya perkuliahan pada jurusan Administrasi Negara yakni 43 orang atau 49% sedangkan yang memilih tidak setuju hanya 5 orang atau 6% saja.

Wawancara dengan mahasiswa semester III Jeanette Hellisa setuju dengan pernyataan di atas mengatakan :

“ Saya merasa biaya kuliah pada jurusan Administrasi Negara relatif agak murah di bandingkan dengan universitas yang lain sehingga bisa terjangkau bagi saya, dan pendapatan orang tua juga mendukung saya untuk bisa lancar menjalankan aktifitas belajar dikampus”. (Kamis, 29 Des 2011)

Sementara yang tidak setuju mengatakan Al Afis semester I mengatakan :

“ tidak semua perekonomian mahasiswa memadai untuk membayar uang kuliah, banyak juga dari orang tua mahasiswa yang kurang mampu untuk membayar uang kuliah tersebut sehingga perlu cara mandiri yang dilakukan mahasiswa yang tidak bergantung pada orang tuanya untuk bisa membiayai uang kuliahnya” (Rabu, 28 Des 2011)

Dari pernyataan diatas kita bisa lihat bagaimana sebagian mahasiswa yang kuliah di UIN Suska Riau ini menyatakan setuju pendapatan orang tua memadai tetapi juga perlu dilihat masih juga ada yang tidak mampu pernyataan tersebut berdasarkan faktor pribadi, sementara masih ada bagian dari faktor pribadi yang akan dijelaskan yaitu berkenaan dengan pembahasan dibawah ini.

Tabel 19 : Anda memilih jurusan administrasi negara dengan melihat keberhasilan seseorang

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
1	Sangat Setuju	11	13%
2	Setuju	25	28%
3	Cukup Setuju	10	11%
4	Kurang Setuju	20	23%
5	Tidak Setuju	22	25%
Jumlah		88	100%

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2011

Dari tabel diatas dapat diketahui kebanyakan responden setuju dengan pernyataan memilih jurusan Administrasi Negara dengan melihat keberhasilan seseorang yakni sebanyak 25 orang atau 28% sementara yang tidak setuju hanya 22 orang atau 22%. tipis dengan pernyataan responden yang kurang setuju dan tidak setuju. Pilihan mahasiswa juga bergantung pada pengalaman

Berdasarkan pendapat diatas juga diperkuat dengan hasil wawancara yang menyatakan setuju Abdul Halim semester IX mengatakan :

“ banyak dari alumni dari lulusan jurusan Administrasi negara bisa mendapatkan pekerjaan di kantor-kantor dan instansi atau lembaga yang lain sehingga mendorong saya memilih jurusan Administrasi ini karena banyak senior yang bisa berhasil” (selasa, 16 Nov 2011)

Sementara mahasiswa yang tidak setuju mengatakan Nurus Shadri semester VII mengatakan :

“ Saya kuliah di UIN ini karena keterpanggilan hati saya untuk belajar di UIN ini jadi tidak ada hubungannya dengan keberhasilan seseorang” (Riau, 28 Des 2011)

Dari pernyataan diatas juga akan berkaitan dengan pembahasan materi dibawah ini.

Tabel 20 : Materi perkuliahan pada jurusan administrasi negara sesuai dengan kebutuhan anda

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
1	Sangat Setuju	10	11%
2	Setuju	50	57%
3	Cukup Setuju	19	22%
4	Kurang Setuju	9	10%
5	Tidak Setuju	-	-
Jumlah		88	100%

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2011

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah mahasiswa yang memilih alternatif jawaban paling banyak adalah setuju dengan jumlah 50 orang atau 57% dan jawaban sangat setuju dari responden hanya 10 orang atau 11% sedangkan jawaban responden pada alternatif cukup setuju sebanyak 19 orang dan yang kurang setuju 9 orang atau 10%, alternatif jawaban tidak setuju tidak ada sama sekali.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan materi yang diberikan kepada mahasiswa merupakan bagian yang tidak terlepas dari output yang akan dihasilkan oleh jurusan itu sendiri, perlu ada sinkronisasi dalam antara jurusan Administrasi Negara dengan materi yang diberikan. Materi yang diberikan mahasiswa jurusan Administrasi Negara telah telah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa itu sendiri, sehingga dari hasil responden 50% mengatakan setuju dengan hal itu. Seperti apa yang disampaikan oleh Siti Marpuatun seorang mahasiswi jurusan Administrasi Negara yang mengatakan :

Materi pada jurusan Administrasi Negara di Uin Suska sudah bagus, disamping materi yang terfokus pada kajian jurusan secara umum tapi juga tidak ketinggalan materi keagamaan yang menjadi warna tersendiri pada jurusan Administrasi Negara di Uin Suska Riau ini” (Rabu, 16 Nov 2011)

Sementara mahasiswa yang kurang setuju dengan pendapat tersebut memberikan statement Heriyandi semester I mengatakan :

“ materi yang diberikan sudah cukup bagus, artinya disini kami butuh pengayaan yang lebih banyak lagi untuk bisa mengasah skill yang kami punya pada jurusan Administrasi Negara”. (Rabu, 28 Des 2011)

Dan dari pernyataan diatas juga ada kaitan dan pengaruh dengan pernyataan yang berikutnya yang akan kita bahas dibawah ini

Tabel 21 : Dosen pada jurusan administrasi negara memberikan materi perkuliahan dengan baik

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
1	Sangat Setuju	10	11%
2	Setuju	48	55%
3	Cukup Setuju	21	24%
4	Kurang Setuju	9	10%
5	Tidak Setuju	-	-
Jumlah		88	100%

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2011

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah terbanyak dalam pilihan alternatif jawaban responden adalah setuju dengan jumlah 48 orang atau 55% yang menyatakan bahwa dosen jurusan Administrasi Negara memberikan materi perkuliahan dengan Nurhasni semester I mengatakan bahwa:

“Jurusana Administrasi Negara di UIN sudah cukup baik, artinya banyak dosen yang kompeten pada bidangnya sehingga bisa lebih masuk materi perkuliahan yang diberikan”. (Selasa, 27 Des 2011)

Dan juga bukan hanya dosen menjadi sorotan tetapi juga aspek pelayanan yang diberikan untuk meningkatkan kualitas di UIN Suska Riau, tentunya akan kita bahas pernyataan selanjutnya dibawah ini.

Tabel 22 : Pelayanan yang diberikan oleh pihak universitas sampai dengan jurusan sudah baik

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
1	Sangat Setuju	4	5%
2	Setuju	17	19%
3	Cukup Setuju	30	34%
4	Kurang Setuju	30	34%
5	Tidak Setuju	7	8%
Jumlah		88	100%

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2011

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah responden yang cukup setuju terhadap pernyataan diatas ada 30 orang atau 34% dan responden mahasiswa yang memilih jawaban kurang setuju juga 30 orang atau 34%, namun mahasiswa yang memilih setuju berjumlah 17 orang atau 19% dan sangat setuju ada 4 orang atau 5% saja, yang tidak setuju terhadap pernyataan di atas berjumlah 7 orang atau 8%.

Dari hasil tersebut maka akan kita perkuat dengan sebuah alasan yang ada, seperti halnya mahasiswa yang merespon yaitu Jaunuddin Aceng Semester I mengatakan :

“ Pelayanan adalah ujung tombak dari sebuah institusi, sebuah keberhasilan yang kita capai tentu salah satunya karena pelayanan yang diberikan, pelayanan yang diberikan kepada mahasiswa sudah cukup baik masih banyak mahasiswa yang menggunakan jasa untuk mengurus administrasi di kampus, tentu kami sebagai mahasiswa mudah-mudahan nanti bisa menjadi lebih baik lagi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat”. (Selasa, 27 Des 2011)

Dari pernyataan diatas juga berkaitan dengan pembahasan selanjutnya yang berkenaan dengan lokasi kampus UIN Suska Riau strategis atau tidak sehingga mudah dijangkau.

Tabel 23 : Apakah lokasi kampus di UIN Suska Riau strategis sehingga mudah dijangkau

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
1	Sangat Setuju	10	11%
2	Setuju	38	43%
3	Cukup Setuju	21	24%
4	Kurang Setuju	14	16%
5	Tidak Setuju	5	6%
Jumlah		88	100%

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2011

Dari tabel diatas dapat diketahui responden kebanyakan menyatakan setuju dengan lokasi UIN Suska Riau strategis sehingga mudah di jangkau yakni 38 orang atau 43% sementara yang tidak setuju hanya 5 orang saja atau 6%.

Lokasi strategis adalah tempat dimana segala aktifitas khalayak ramai dilakukan oleh masyarakat, sehingga daerah yang banyak aktifitasnya transportasinya akan mudah dilalui oleh masyarakat dan mudah dijangkau. Uin Suska Riau merupakan salah satunya, Uin Suska Riau cukup mudah dijangkau oleh masyarakat/mahasiswa karena terletak pada lokasi yang potensial dalam perkembangan perkotaan di daerahnya. Seperti apa yang disampaikan oleh Irwandi mahasiswa semester IX mengatakan :

“ Uin Suska Riau dilihat dari letaknya sangat strategis, karena daerah lingkungan kampus lambat laun akan mengalami perubahan dalam rangka perluasan tata kelola kota dikota pekanbaru sendiri, untuk saat ini memang dalam proses pembangunan ” (Selasa, 15 Nov 2011)

Sementara itu masih ada juga dari pendapat mahasiswa yang kurang setuju akan hal itu disampaikan oleh Maryunus semester IX mengatakan :

“Sejauh ini akses untuk masuk ke UIN Suska sedikit sulit sekalipun ada angkutan umum yang beroperasi, tempatnya yang disudut kota sehingga menyulitkan mahasiswa untuk beraktifitas secara penuh dengan mudah di jangkau oleh mahasiswa yang lain,perlu proses memang tetapi juga perlu di percepat sehingga akses mahasiswa untuk bisa kekampus bisa lebih cepat lagi”. (Senin, 26 Des 2011)

Selain dari faktor pribadi diatas juga ada faktor lain yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan Administrasi Negara yaitu fakto psikologis seperti yang akan kita bahas dibawah ini.

5.6. Faktor Psikologis

Faktor psikologis yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan administrasi negara adalah motivasi, persepsi, pembelajaran, kepercayaan dan sikap. Motivasi yaitu sesuatu yang dapat mendorong seseorang melakukan sesuatu. Persepsi merupakan proses dimana seseorang memilih, mengorganisasikan, mengartikan masukan informasi untuk menciptakan suatu gambaran yang berarti. Pembelajaran menjelaskan perubahan dalam perilaku seseorang yang timbul dari pengalaman. Sedangkan kepercayaan adalah gagasan deskriptif yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu.

Tabel 24 : Pilihan kuliah Dijurusan Administrasi Negara Sesuai dengan Minat Bakat dan Kemampuan Anda

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
1	Sangat Setuju	34	39%
2	Setuju	33	37%
3	Cukup Setuju	12	14%
4	Kurang Setuju	7	8%
5	Tidak Setuju	2	2%
Jumlah		88	100%

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2011

Dari data diatas dapat diketahui jumlah paling banyak responden memilih alternatif jawaban sangat setuju sebanyak 34 orang atau 39% dengan pernyataan bahwa kuliah di jurusan Administrasi Negara sesuai dengan minat bakat dan kemampuan sementara yang tidak setuju hanya 2 orang saja atau 2%.

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menyatakan mereka memilih jurusan Administrasi Negara karena bakat dan

kemampuan mereka sendiri, seperti apa yang disampaikan oleh Nadia Azlin mahasiswa semester VII yang mengatakan :

“ ekspektasi terhadap pelayanan dan ilmu saya cukup tinggi disini karena saya punya harapan besar dalam mengembangkan potensi yang ada pada diri saya pada jurusan Administrasi Negara ini sehingga bisa menggapai apa yang menjadi cita-cita saya setelah lulus di Jurusan Administrasi Negara Uin Suska Riau ini” (Selasa, 15 Nov 2011)

Dari pembahasan materi diatas juga akan menyambung dengan materi selanjutnya seperti disajikan oleh tabel dibawah ini.

Tabel 25 : Citra jurusan mempengaruhi persepsi anda dalam memilih jurusan administrasi

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
1	Sangat Setuju	20	23%
2	Setuju	47	53%
3	Cukup Setuju	16	18%
4	Kurang Setuju	4	5%
5	Tidak Setuju	1	1%
Jumlah		88	100%

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2011

Dari tabel diatas dapat diketahui responden kebanyakan menyatakan setuju bahwa citra jurusan mempengaruhi persepsi dalam memilih jurusan Administrasi Negara yakni sebanyak 47 orang atau 53% sementara yang tidak setuju hanya 1 orang saja atau 1%.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan citra yang ada pada jurusan Administrasi Negara yang menjadi motivasi mahasiswa memilih jurusan, citra merupakan sebuah persepsi mahasiswa yang empiristis, hasil wawancara dengan mahasiswa semester I Heriyandi yaitu :

“saya memilih Jurusan Administrasi Negara di Uin Suska karena saya melihat uin memadukan ilmu umum dan agama dan fasilitas yang saya lihat juga mendukung sehingga menjadi daya tarik saya untuk kuliah di sini” (Rabu, 16 Nov 2011)

Citra yang ada pada Uin bisa menjadi modal untuk berkembang, citra itu tentu dimunculkan dari hasil kerja dan proses yang ada didalamnya, sangat perlu pihak jurusan untuk tetap maju mempertahankan dan meningkatkan persepsi yang baik. Dan pada faktor psikologis ini juga akan secara runtut berpengaruh dengan faktor yang lainnya yaitu seperti tabel dibawah ini.

Tabel 26 : Anda yakin bahwa pilihan untuk kuliah di jurusan administrasi dapat meningkatkan status sosial

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
1	Sangat Setuju	19	21%
2	Setuju	45	51%
3	Cukup Setuju	20	23%
4	Kurang Setuju	4	5%
5	Tidak Setuju	-	-
Jumlah		88	100%

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2011

Dari tabel diatas dapat diketahui pilihan responden paling banyak adalah setuju dengan jumlah 45 orang atau 51% menyatakan kuliah di jurusan Administrasi Negara dapat meningkatkan status sosial, sementara responden yang kurang setuju dari pernyataan tersebut hanya 4 orang atau 5%.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian mahasiswa setuju dan bahkan sangat setuju dengan kuliah bisa meningkatkan status sosial, dalam hal ini sebagian masyarakat umum tentu menilai dengan kuliah maka akan dengan mudah mendapatkan pekerjaan, jika pandangan seperti itu yang berkembang

maka secara tidak langsung akan mengangkat status sosialnya dan di daerah-daerah kita juga tidak semua bisa mengenyam bangku perkuliahan sehingga dengan kuliah terkesan lebih hebat lagi.

Hasil wawancara dengan Salisa Widayati mahasiswa semester IX menyatakan bahwa :

“Otomatis akan dapat meningkatkan status sosial, karena persepsi masyarakat secara umum seorang yang sudah sarjana biasanya akan mudah mendapatkan pekerjaan dan bisa mendapatkan pekerjaan yang layak” (Selasa, 16 Nov 2011)

Sementara mahasiswa yang kurang setuju dengan pernyataan tersebut mengemukakan Zainudin mahasiswa semester V :

“Tidak semua bisa meningkatkan status sosial, karena mahasiswa juga akan mendapatkan tempat di hati masyarakat atau istilahnya pembuktian dari kerjanya sebagai seorang sarjana maka otomatis akan meningkatkan status sosial, jikalau belum bisa membuktikan apa-apa maka tidak akan merubah status sosial nya” (Senin, 26 Des 2011)

Setelah membahas pernyataan diatas maka akan dilanjutkan dengan pembahasan tabel selanjutnya.

Tabel 27 : Penyelesaian studi disekolah mempengaruhi pilihan anda dalam memilih jurusan administrasi Negara

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
1	Sangat Setuju	7	8%
2	Setuju	42	48%
3	Cukup Setuju	18	20%
4	Kurang Setuju	13	15%
5	Tidak Setuju	8	9%
Jumlah		88	100%

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2011

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah responden paling banyak memilih alternatif jawaban setuju sebanyak 42 orang atau 48% menyatakan bahwa penyelesaian studi disekolah mempengaruhi pilihan dalam memilih jurusan Administrasi Negara, sedangkan mahasiswa yang tidak setuju dengan hal diatas ada 8 orang atau 9%. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pilihan pada jurusan Administrasi Negara juga berpengaruh pada penyelesaian studinya, dari wawancara dengan mahasiswa semester IX Lisa Herfika mengatakan :

“ Dengan penyelesaian studi disekolah maka akan lebih memudahkan untuk memilih jurusan apa yang diinginkan, karena tidak ada beban yang menunggu dibelakang, dan kesesuai ketika saya memilih jurusan ips ketika SMA dan saya lanjutkan ke bidang ilmu sosial sehingga lebih sinkron” (Selasa, 15 Nov 2011)

Dan juga hasil wawancara dengan Juliadi mahasiswa semester III yang tidak setuju dengan pernyataan diatas mengatakan :

“ jurusan administrasi negara basicnya adalah ilmu sosial, sementara yang masuk pada jurusan Administrasi negara beragam bukan hanya dengan latar belakang IPS saja tetapi juga ada yang dari SMK, IPA dan yang lainnya, pilihan jurusan Administrasi Negara adalah pilihan hati”. (Selasa, 27 Des 2011)

Setelah membahas pernyataan mengenai bagian dari faktor-faktor psikologis mahasiswa memilih jurusan Administrasi Negara, kita akan melanjutkan lagi yang terakhir dari pembahasan dari setiap item yang dibahas seperyang terdapat pada tabel dibawah ini.

Tabel 28 : Perpaduan disiplin ilmu agama dan ilmu umum pada jurusan administrasi negara apakah memberikan pengaruh yang positif terhadap perilaku yang agamis dan berkualitas bagi anda

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
1	Sangat Setuju	33	38%
2	Setuju	43	49%
3	Cukup Setuju	8	9%
4	Kurang Setuju	3	3%
5	Tidak Setuju	1	1%
Jumlah		88	100%

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2011

Dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa responden memberikan tanggapan yang paling banyak memilih setuju dengan jumlah 43 orang atau 59% dan 33 orang atau 38% yang memilih sangat setuju dengan hal diatas, yang memilih cukup setuju hanya 8 orang atau 9% dan diikuti kurang setuju dengan jumlah 3 orang atau 3% dan tidak setuju hanya 1 orang saja

Dari tabel diatas tanggapan responden kebanyakan memilih positif terhadap perpaduan disiplin ilmu agama dan ilmu umum terhadap perilaku yang agamis dan berkualitas bagi mereka, seperti yang disampaikan oleh sugiarti mahasiswa semester I ini menyampaikan :

“saya memilih jurusan Administrasi Negara di Uin Suska Riau ini karena Uin terkenal dengan ilmu agamanya, sehingga saya berharap dengan kuliah di Uin pada jurusan Administrasi Negara kali ini bukan hanya bisa memberikan pemahaman ilmu umum saja tentu juga pemahaman agama dengan berharap menjadi orang yang sukses dengan tetap menerapkan nilai keislaman sesuai dengan cita-cita saya” (Rabu, 16 Nov 2011)

Sebagai universitas yang mengedepankan nilai-nilai keislaman tentu menjadi daya tarik tersendiri bagi para pelajar untuk tertarik memilih Uin Suska Riau sebagai pilihannya.

Tabel 29 : Rekapitulasi Jawaban Responden Dari Faktor Budaya, Sosial, Pribadi dan Psikologi

No	Indikator	Pengukuran					Jumlah
		SS	S	CS	KS	TS	
1	Budaya	117	147	65	65	46	440
		27%	33%	15%	15%	10%	100%
2	Sosial	103	194	90	75	66	528
		20%	37%	17%	14%	12%	100%
3	Pribadi	94	296	147	118	49	704
		13%	42%	21%	17%	7%	100%
4	Psikologi	113	210	74	31	12	440
		25%	48%	17%	7%	3%	100%
Total		427	847	376	289	173	2112
		20%	40%	18%	14%	8%	100%

Sumber. Data olahan peneliti

Dari tabel diatas tentang tanggapan responden mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan Administrasi Negara pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Uin Suska Riau, ternyata responden terbanyak 40% menilai setuju, dan juga diikuti pilihan responden sebanyak 20% memilih sangat setuju dengan hal itu, juga tidak lupa yang memilih cukup setuju sebanyak 18% sedangkan yang kurang setuju dengan rekapitulasi diatas sebanyak 14% dan yang memilih tidak setuju hanya 8% saja.

Menurut uraian diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa jurusan Administrasi Negara pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Uin Suska Riau setuju dengan faktor budaya , sosial, priadi dan psikologis sebagai sebagai faktor yang mempengaruhi pilihan mereka dalam memilih jurusan dilihat dari hasil rekapitulasi responden diatas.

5.7. Upaya – upaya yang dilakukan pihak jurusan untuk meningkatkan peminat jurusan Administrasi Negara pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Uin Suska Riau

Peningkatan kemampuan untuk mengelola dan mengembangkan perguruan tinggi sudah sangat dirasa perlu, termasuk untuk menggunakan prinsip-prinsip manajemen modern yang berorientasi pada mutu dan kualitas.sistem manajemen mutu pada hakekatnya berinti pada perbaikan terus menerus untuk memperkuat dan mengembangkan mutu lulusan yang bermutu yang diminati oleh calon-calon mahasiswa . Begitupun juga perguruan tinggi di era globalisasi harus berbasis pada mutu, bagaimana perguruan tinggi dalam kegiatan jasa pendidikan maupun pengembangan sumber daya manusia yang memiliki keunggulan-keunggulan. Para mahasiswa sebagai calon administrator yang sedang menuntut ilmu di perguruan tinggi sesungguhnya mengharapkan hasil dari laboratorium itu memiliki nialai ganda yaitu ilmu pengetahuan, gelar, ketrampilan, pengalaman, keyakinan dan perilaku luhur yang mampu bersaing dipasar global. Semuanya itu diperlukan sebagai persiapan memasuki dunia kerja dan atau persiapan membuka lapangan kerja dengan mengharapkan kehidupan yang lebih baik dan kesejahteraan lahir serta batin.

Perguruan tinggi sebagai wadah untuk menggodog kader-kader pemimpin bangsa, terutama calon administrator memerlukan suatu cara pengelolaan yang berbeda dengan pengelolaan instansi non pendidikan, karena dalam wadah ini berkumpul orang-orang yang berilmu dan bernalar. Tanggung jawab pendidikan tidak saja beban pemerintah namun oleh seluruh lapisan masyarakat. Masalah penting yang harus diperhatikan adalah bagaimana manajemen perguruan tinggi diatur dalam suatu manajemen yang rapi, efisien dan transparan serta akuntabel, sehingga memiliki arah yang jelas yakni mutu lulusan yang baik. Jurusan Administrasi Negara Uin Suska Riau berkembang dikarenakan sebuah optimalisasi yang dilakukan oleh jurusan sehingga menarik minat calon mahasiswa. Agar pendidikan dan pengajaran dapat berjalan dengan sebaik-baiknya, maka program studi Administrasi Negara seyogyanya harus sesuai dengan minat masyarakat, selaras dengan tuntutan jaman, calon mahasiswanya haruslah baik, tenaga pengajarnya berbobot, proses pendidikannya harus dapat berjalan dengan baik, serta sarana dan prasarananya harus memadai. Untuk itu ada beberapa hal yang harus diperhatikan sehubungan dengan strategi peningkatan mutu pendidikan pada jurusan Administrasi Negara :

5.7.1. Mahasiswa yang dididik

Untuk dapat menghasilkan produk yang baik, maka harus menanam bibit-bibit yang baik. Untuk mendapatkan bibit yang baik perlu seleksi yang baik pula. Uin Suska Riau merupakan universitas pemerintah yang menyeleksi setiap mahasiswa yang masuk pada perguruan tinggi negeri sehingga terjaring orang-orang yang mampu bersaing dengan mutu yang baik. Jalur untuk bisa masuk di

Uin Suska Riau banyak yaitu diantaranya PBUD, SNMPTN, UMJM, SPMB PTAIN dan UNDANGAN SNMPTN. Dengan banyak jalur masuk tentu melalui penyaringan dengan memilih calon mahasiswa yang layak untuk masuk di Uin Suska Riau. Sejarah pendirian suatu perguruan tinggi swasta adalah untuk menampung calon mahasiswa yang tidak bisa diterima di PTN dengan target penerimaan mahasiswa yang sebanyak-banyaknya. Dengan demikian sistem seleksi yang belum mempertimbangkan segi mutu calon mahasiswa.

Dan untuk menambah mutu serta kemampuan mahasiswa semasih dia melakukan perkuliahan di Uin Suska Riau tepatnya jurusan Administrasi Negara maka perlu ditambah dengan kemampuan berorganisasi, sebab dengan berorganisasi tentu akan mampu mengembangkan potensi pribadi bagi mahasiswa dan menambah pengalaman guna menunjang ilmu pengetahuan yang ditekuninya. Salah satunya dengan melaksanakan kegiatanseminar-seminar, kompetisi antar mahasiswa dan program-program pengembangan potensi mahasiswa lainnya. Dan juga guna meningkatkan semangat mahasiswa untuk belajar jurusan Administrasi Negara dengan memberikan beasiswa kepada mahasiswa yang berprestasi.

Seperti yang disampaikan oleh Bapak Drs. Almasri,M.Si selaku Ketua Jurusan Administrasi Negara kepada penulis bahwa :

“ Jurusan Administrasi Negara berupaya untuk bisa memberikan pelayanan kepada mahasiswa secara optimal dalam artian bukan hanya pelayanan yang bersifat administratif saja tetapi bagaimana jurusan bisa mempercepat kelulusan mahasiswa dengan tidak mengurangi kualitas proses belajar mahasiswa tersebut, jurusan Administrasi Negara merupakan jurusan satu-satunya yang mengaplikasikan praktek atau magang bagi mahasiswa sebagai upaya untuk mensinergikan ilmu dan pengalaman yang didapat dari program magang tersebut dan tentu menjadi nilai plus bagi jurusan Administrasi Negara di Uin Suska Riau”. (senin, 5 Desember 2011)

5.7.2. Dosen Sebagai Pendidik dan Pengajar

Dosen harus mempunyai kualifikasi yang diperlukan bagi penyampain ilmunya kepada mahasiswa. Dengan tenaga dosen yang berkompeten dan berkualitas akan memudahkan penyampaian ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga apa yang disampaikan kepada mahasiswa dapat diterima dan dikembangkan sesuai dengan kemampuan mahasiswa dengan kajian bidang ilmu yang dipilihnya.

Disamping itu dosen juga harus mempunyai disiplin yang tinggi, juga mempunyai rasa tanggung jawab terhadap ilmu yang diberikan kepada mahasiswa. Bagaimana mungkin dapat meningkatkan mutu pendidikan apabila dosen hanya memberikan kuliah 3 - 4 kali pertemuan dalam setiap semesternya. Jadi dosen harus mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap anak didiknya agar ia tidak hanya memberikan kuliah secara asal-asalan.

Ketua jurusan Administrasi Negara Drs.Almasri,M.Si juga mengatakan perlu meningkatkan kualitas dosen guna untuk meningkatkan mutu pendidikan yang berlangsung di Uin Suska Riau, dan juga dosen harus juga bisa disiplin dengan tugas yang diembannya, diantaranya hal-hal yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas dosen adalah dengan mengadakan atau mengikuti seminar-seminar dengan berbagai skala (regional,nasional dan internasional), penataran-penataran, diskusi, simposium serta meningkatkan klasifikasi pendidikan dosen yang minimal harus S2 dan S3.

Program studi Administrasi Negara dalam penyeleksian dosen menetapkan bahwa dosen yang akan mengajar di program studi ini harus mereka yang sesuai

dengan latar belakang keilmuan serta kompetisi yang dimiliki. Dari jumlah dosen yang ada rata-rata dosen pada umumnya sudah berpendidikan S2 dan ada juga yang sudah S3. Hal ini tentu akan menjadi nilai tambah dalam mencapai tujuan program studi Administrasi Negara untuk meningkatkan kemampuan lulusannya.

Untuk memotivasi dosen tetap dalam kegiatan pendidikan ,pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, program studi Administrasi Negara menetapkan setiap dosen tetap diberikan beban 3 sks untuk kegiatan bimbingan mahasiswa. Setiap dosen tetap diberikan beban mengajar minimal 12 sks. Selanjutnya setiap kegiatan ilmiah yang terkait dengan Tri Darma Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh dosen seperti seminar, workshop dan lain-lain.

5.7.3. Sarana dan Prasarana

Untuk meningkatkan kualitas tenaga lulusan dari jurusan Administrasi Negara Uin Suska Riau juga perlu untuk memfasilitasi mahasiswa dalam menunjang perkuliahan yaitu di isi dengan fasilitas-fasilitas penunjang yang tersedia dikampus Uin Suska Riau ini. Diantaranya adalah Ruang kuliah yang tersedia untuk program Studi Administrasi Negara adalah sebanyak 24 lokal dengan kapasitas 35-40 orang. Selanjutnya adalah laboratorium, tersedianya labor untuk praktek mahasiswa sudah merupakan suatu kebutuhan pokok, terlebih jika dikaitkan dengan proses menuju kompetensi lulusan. Perpustakaan sebagai jantung dari Perguruan Tinggi perlu diperkaya dan dilengkapi dengan berbagai jurnal dan literatur yang terbaru sehingga mampu meningkatkan keilmuan pada mahasiswanya. Segala macam yang menjadi penunjang dalam proses pendidikan merupakan sesuatu yang penting guna mengembangkan keilmuan yang ada.

5.7.4. Usaha yang telah dilakukan oleh jurusan

Program studi Administrasi Negara yang merupakan salah satu disiplin ilmu yang ada pada Uin Suska Riau yang menganut pola kepemimpinan yang islami dan demokratis, yakni dengan menjunjung tinggi kaedah-kaedah yang senantiasa mengacu kepada nilai-nilai islam yang digunakan dalam setiap kebijakan dan setiap keputusan yang akan diambil senantiasa melalui musyawarah terlebih dahulu untuk dicari kesepakatan bersama. Menanggapi adanya peluang besar bagi lulusan Administrasi Negara perlu membuat perencanaan terutama menyangkut persiapan program studi dalam mengembangkan diri untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berorientasi kepada kebutuhan dunia kerja.

Berdasarkan spesifikasi disiplin lulusan ilmu administrasi negara, dapat teridentifikasi peluang pasar untuk lulusan program studi ini sebenarnya cukup banyak. Salah satu kekuatan program studi ini adalah relevannya bidang ilmu dengan penyelenggaraan otonomi daerah yang telah berjalan saat ini. Sebagaimana diketahui otonomi daerah telah menciptakan terjadinya pemekaran wilayah, dan otonomi daerah telah mendorong pemerintah untuk melakukan investasi dengan membuka usaha milik daerah, kesemuanya itu tentu berdampak kepada kebutuhan tenaga kerja yang mampu dan memiliki skill dalam bidang administrasi negara.

Dilihat dari jenis pekerjaan yang mereka tekuni cukup bervariasi mulai dari wiraswasta, guru, dosen, tenaga administrative, wartawan, militer, pegawai negeri serta ada pula yang melanjutkan ke jenjang pascasarjana dalam dan luar negeri dengan mengambil konsentrasi yang bervariasi pula. Pelacakan lulusan dilakukan

untuk melihat kompetensi yang dimiliki oleh lulusan Administrasi Negara terhadap persaingan dunia kerja serta membantu perkembangan program studi pada tahun-tahun berikutnya.

Berikut daftar nama-nama alumni jurusan Administrasi Negara yang terdata telah bekerja:

No	Nama	Tempat Bekerja
1.	Saparuddin (2003)	Pemda Kab. Lingga
2.	Abdul Gani (2004)	Peg.Sekwan DPRD Pelalawan
3.	Candra Hermawan (2004)	Kantor Walikota Batam
4.	Hendra Saputra (2002)	Kantor Gubernur Riau
5.	Rebi Novendri (2004)	Dispora Kab. Kampar
6.	Irdaus (2005)	BKD Provinsi Riau
7.	Aan Melyanti (2004)	Kacab Tambang Kampar
8.	Suci Rahmiati	PT. Angkasa Pura Pekanbaru
9.	Sunardi Widarto	BNI Perawang Kab. Siak
10.	Heri Purwanto (2005)	Bank Danamon, Bagansiapiapi
11.	Saiin Qodir	TU SMP 21 Kab. Siak
12.	Arniati (2005)	SMP Bunut Pelalawan
13.	Rahmat (2005)	SMK Tanjung Balai Karimun
14.	Agus Setiawan (2004)	IKPP Perawang
15.	Khairil Hafindi (2005)	Guru
16.	Mustafa Akbar	Kantor Bupati Rohil
17.	Syahwarman (2004)	Kantor Bupati Rohil
18.	Riza Gustarini (2004)	BUMN
19.	Darfi Rahman (2004)	Pemda Bengkalis
20.	Andi Munaris (2001)	Dinas Bina Marga Rohul
21.	Ihsan Fitra (2002)	Dispora Pekanbaru
22.	M.Nizar (2005)	Pemda Kab. Meranti
23.	M.Nizar (2001)	DPRD Lingga
24.	Feri Kurniawan	Pemda Kuansing
25.	M.Arif	Humas UIN
26.	Khairil Amri	Peg. Fakultas Da'wah UIN Suska
27.	Muslim	Dosen jurusan Adm. Negara
28.	M. Arif Budiman	Pemda Inhu
29.	Azman	Pemda Tjg. Balai Karimun
30.	Suzhisni Ade P P	Peg. UIN Suska
31.	Zuhdi	Kantor Bupati Natuna
32.	Norizal	
33.	Saiman	Pemda Kab. Meranti
34.	Weni Pujiastuti	Dosen Jurusan Adm. Negara UIN

35.	Aprimawati	KASEK MAS di Rohil
36.	Aan Melyanti	Peg. Kantor Camat Tambang
37.	Buspami	Guru MTsN kec. 13 koto Kampar
38.	Novi Fajriani	Guru di Kecamatan Bagan Batu

Sumber : Jurusan Administrasi Negara

Bagi program studi administrasi Negara, berdasarkan wacana diatas, semuanya tentu merupakan peluang sekaligus tantangan untuk masa yang akan datang. Sejauh mana masalah ini bisa diatasi, sangat tergantung kepada upaya pengembangan program studi administrasi Negara yang dilakukan.

Hasil wawancara dengan ketua jurusan Drs. Almasri, M.Si mengatakan :

“Program studi administrasi negara juga mencetuskan program-program yang tidak biasa dilakukan oleh jurusan administrasi Negara yang lain yaitu untuk mengasah kemampuan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja jurusan administrasi Negara juga melaksanakan praktek kerja lapangan atau magang sebagai pengganti dari Kuliah kerja nyata. Banyak pihak yang menyambut baik dari program PKL yang kita lakukan. Dan kita juga punya rencana untuk menambah program untuk meningkatkan skill manajemen mahasiswanya. Sebuah bentuk terobosan yang dilakukan oleh jurusan untuk meningkatkan kualitas mahasiswa dengan mengoptimalkan semua aspek, dari usaha yang dilakukan jurusan administrasi negara mendapat akreditasi B, upaya ini tentu akan berdampak persepsi masyarakat dan calon mahasiswa untuk menentukan pilihannya pada jurusan administrasi negara di Uin Suska Riau sejalan dengan usaha yang dilakukan” (senin, 5 Desember 2011)

Dari upaya yang dilakukan oleh program studi administrasi Negara di Uin Suska Riau adalah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, jurusan administrasi negara Uin Suska Riau merupakan salah satu incaran bagi pelajar yang ingin belajar dengan konsentrasi jurusan administrasi Negara karena berkembangnya perspektif positif masyarakat terhadap jurusan tersebut, pengembangan yang dilakukan dimulai dari lingkungan program studi administrasi negara sendiri.

BAB VI

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data penelitian, maka dalam bab VI ini penulis akan menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut , dalam bab akhir ini penulis akan memberikan saran yang berhubungan langsung dengan peningkatan peminat calon mahasiswa pada jurusan Administrasi Negara.

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari tabel 5.6 pada diatas, hasil penelitian dari pembahasan mengenai faktor mahasiswa yang memilih Jurusan Administrasi Negara pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Uin Suska Riau dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor kebudayaan merupakan faktor penentu yang paling dasar dari keinginan perilaku seseorang. Setiap kebudayaan terdiri dari sub budaya yang lebih kecil yang memberikan identifikasi dan sosialisasi lebih spesifik. Dapat disimpulkan penelitian dengan hasil jawaban responden yang menyatakan faktor kebudayaan sebagai pengaruh dari mahasiswa dalam memilih jurusan Administrasi Negara yang menyatakan setuju sebanyak 33% sedangkan yang tidak setuju hanya 10% saja.
2. Prilaku mahasiswa juga dipengaruhi oleh faktor sosial seperti kelompok referensi, peran, status sosial dan keluarga. Kelompok referensi seseorang terdiri dari seluruh kelompok yang mempunyai pengaruh langsung maupun

tidak langsung sikap dan perilaku seseorang. Posisi seseorang dalam setiap kelompok dapat diidentifikasi dalam peran dan status sosial. Dan keluarga dalam kehidupan dibedakan menjadi dua kelompok yaitu keluarga orientasi yaitu orang tua, dan keluarga prokreasi yaitu pasangan hidup anak-anak seseorang. Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan Administrasi Negara pada faktor sosial dapat disimpulkan mahasiswa setuju dengan persentase tertinggi 37% sedangkan yang terendah yang menyatakan tidak setuju hanya 12% saja. Faktor sosial merupakan salah satu faktor yang menentukan mahasiswa memilih jurusan Administrasi Negara.

3. Faktor pribadi seperti umur dan tahapan siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri, juga mempengaruhi keputusan mahasiswa Uin Suska Riau Jurusan Administrasi Negara. Keadaan ekonomi yang dimaksud adalah terdiri dari pendapatan, tabungan, dan hartanya, serta kemampuan untuk menjamin. Gaya hidup merupakan gambaran seseorang secara keseluruhan dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Kepribadian adalah karakteristik psikologis yang berbeda dalam merespon lingkungan sekitarnya. Berdasarkan hasil dari jawaban responden terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan administrasi negara pada faktor pribadi yang menyatakan setuju sebagai pilihan tertinggi sebanyak 42% dan yang menyatakan tidak setuju hanya 7% saja. Jadi Faktor kepribadian termasuk merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih jurusan Administrasi Negara.

4. Faktor psikologis yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan administrasi negara adalah motivasi, persepsi, pembelajaran, kepercayaan dan sikap. Motivasi yaitu sesuatu yang dapat mendorong seseorang melakukan sesuatu. Persepsi merupakan proses dimana seseorang memilih, mengorganisasikan, mengartikan masukan informasi untuk menciptakan suatu gambaran yang berarti. Pembelajaran menjelaskan perubahan dalam perilaku seseorang yang timbul dari pengalaman. Sedangkan kepercayaan adalah gagasan deskriptif yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu. Berdasarkan jawaban responden yang menyatakan faktor psikologis mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih jurusan Administrasi Negara dengan persentase tertinggi menyatakan setuju sebanyak 47% dan yang terendah adalah tidak setuju dengan persentase 3% saja. Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor psikologis merupakan faktor yang berpengaruh dalam proses ketetapan mahasiswa memilih jurusan Administrasi Negara di Uin Suska Riau.
5. Faktor yang mempengaruhi mahasiswa jurusan Administrasi Negara pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Uin Suska Riau adalah faktor kebudayaan, sosial, pribadi dan psikologis, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil rekapitulasi dari pengolahan data dengan persentase 40% yang menyatakan setuju.
6. Pengelolaan jurusan Administrasi Negara perlu mendorong upaya peningkatan kualitas dengan upaya peningkatan kualitas dosen, peningkatan kegiatan dikampus dengan fasilitas memadai serta program terobosan yang

diterapkan seperti program magang yang menggantikan program KKN dan juga jurusan Administrasi Negara akan merencanakan manajemen skill bagi setiap mahasiswa akhir sehingga jebolan administrasi Negara dapat dengan mudah terjun dimasyarakat dan bursa dunia kerja dalam menerapkan ilmu yang didapat. Inti dari jurusan Administrasi Negara pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial bagaimana memberikan pelayanan kepada mahasiswa secara optimal dalam artian yang luas, seperti bagaimana usaha jurusan mempercepat kelulusan mahasiswa dengan tidak mengabaikan peningkatan kualitas. Peran dari alumni dan mahasiswa juga dalam mempromosikan Uin Suska Riau pada jurusan Administrasi Negara juga cukup berpengaruh dalam meningkatkan peminat. Secara keseluruhan yang mempengaruhi dari peningkatan peminat pada jurusan administrasi Negara adalah peningkatan kualitas jurusan administrasi Negara dari berbagai aspek sehingga buah dari usaha yang dilakukan akan menciptakan jebolan atau alumni yang bisa diandalkan bagi masyarakat dan tentu akan sejalan dengan jumlah peminat yang akan memilih jurusan administrasi Negara dikarenakan pencitraan yang positif yang ditonjolkan sehingga menarik dari minat mahasiswa dalam memilih jurusan Administrasi Negara.

6.2. Saran

Setelah memperhatikan hasil-hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diharapkan pihak jurusan untuk bisa memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan administrasi Negara di Uin Suska Riau sehingga bisa meningkatkan minat calon mahasiswa selanjutnya.
2. Jurusan administrasi Negara juga harus senantiasa meningkatkan kualitasnya dengan terus berinovasi sehingga mendapatkan model yang cocok dalam proses perkuliahan untuk menciptakan administrator yang handal yang siap terjun ke dunia kerja.
3. Bagi peneliti yang lebih lanjut penelitian yang belum terasa tuntas pada penelitian ini dapat dilanjutkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Basri, Hasan Cik. 1991. *Agenda Perkembangan Perguruan Tinggi Islam*. Jakarta : Buku Panduan dan Informasi Akademik UIN SUSQA Riau. 2009.
- Dananjaya, Utomo. 2005. *Sekolah Gratis*. Jakarta : Paramadina
- Dardjowidjojo, Soejono. 1991. *Pendoman Pendidikan Tinggi*. Jakarta : Grasindo
- Fadjar, Malik A. 2005. *Holistika Pemikiran Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja, Grafindo Persada. Gramedia Liberty.
- Kartono, Kartini dan Gulo, Dali. 1987. *Kamus Psikologi*. Bandung : Pionir jaya. Kelompok Gramedia
- Kotler, Philip dan Susanto. 2001. *Manajemen Perusahaan* . Jakarta : salemba Empat
- Kotler, Philip, Armstrong Gary. 2004. *Dasar-dasar pemasaran*. Jakarta : PT. Indeks
- Ndaraha, Taliziduhu. 1988. *Management Perguruan Tinggi*. Jakarta: Bina Aksara
- Parasuraman, A., Zeithalm, V., dan Berry L.. 2005. *SERVQUAL: A Multiple item* PT. Logos Wacana Ilmu. Pustaka Utama, Retaliling.
- Robbins, Stephen. 2003. *Perilaku Organisasi jilid satu*. Jakarta: PT Indeks *Scale for Measuring Consumer Perceptions of Service Quality*. Journal of Strategi dan penelitian pemasaran. Jakarta: Kencana
- Schiffman, Leslie. 2004. *Perilaku Konsumen Edisi ke tujuh*. Jakarta : Indeks.
- Setiadi, J. Nugroho. 2003. *Perilaku Konsumen Konsep dan Implikasi Untuk* Simamora, Bilson . 2004. *Panduan riset perilaku konsumen*. Jakarta: PT. Gramedia
- Sugiyono. 2007. *Metode penelitian administrasi*. Bandung : Alfabeta
- Umar, Husein. 2000. *Riset pemasaran dan perilaku konsumen*. Yogyakarta: PT.